



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof.
Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**DISUSUN OLEH:
FATHUROZAK
2021030022**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof.
Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH:

FATHUROZAK

2021030022

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Fathurozak

NIM : 2021030022

Tanggal : 6 Oktober 2022

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof.
Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah di setujui dan telah dinyatakan telah Memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal...6 Oktober 2022

Pembimbing



(Wuri Utami,.M.Kep)

Mengetahui,



Program Studi Profesi Ners

(Wuri Utami,.M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Fathurozak
NIM : 2021030022
Program Studi : Profesi Ners
Judul KIA-N : “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Telah berhasil dipertahankan didepan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I



(Edi Riyanto, S.Kep., Ns)

Penguji II



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 6 Oktober 2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathurozak
NIM : 2021030022
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI
RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 6 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Fathurozak)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahuwataala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad *Sholallahu Alaihi Wasallam*, yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Dalam Menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis menemui banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak penulis maupun untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah *Subhanahuwataala*, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
2. Kedua orang tua, Ayah Tamri dan Ibu Wasriyah serta Kakak tersayang Fathudin, Fathuroji dan Fathuroh yang telah memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Dr.Hj.Herniyatun,S.Kep.,M.Kep,Sp.,Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Edi Riyanto, S.Kep.,Ns selaku penguji dalam penelitian ini yang telah memberikan masukan yang sangat berarti kepada peneliti.

6. Wuri Utami, M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Teman-teman seperjuangan dari Program Pendidikan Profesi Ners 2021/2022 yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Gombong, 23 September 2022



Fathurozak

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2022

Fathurozak¹, Wuri Utami²
razakfathu@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Bronkopneumonia adalah peradangan yang terjadi pada dinding bronkiolus dan jaringan paru di sekitarnya. Penanganan bronkopneumonia dengan terapi non farmakologi yaitu dengan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe merah madu.

Tujuan Umum: Menjelaskan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel berjumlah 5 pasien anak bronkopneumonia. Instrumen studi kasus menggunakan SOP Fisioterapi Dada dan SOP Pemberian Minuman Jahe Merah Madu dan lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian Fisioterapi dada dan minuman jahe merah madu.

Hasil asuhan keperawatan: Hasil penerapan yang dilakukan kelima pasien, semuanya mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dan diberikan intervensi seperti terapi farmakologi dan teknik non farmakologi Fisioterapi dada 2x1 pagi dan malam selama 3x24 jam dengan waktu terapi 20 menit, kemudian meminum 120 ml rebusan jahe merah dan mencampurkan 5 ml madu ke dalam 120 ml rebusan jahe merah. Ramuan jahe merah madu diminum 2x1 pagi dan malam selama 3x24 jam. Kemudian diobservasi sebelum dan sesudah terapi. Setelah dilakukan penerapan 3x24 jam kepada kelima pasien didapatkan hasil terjadi penurunan nilai pernafasan pada masing-masing pasien RR kurang dari 40 x/menit, berkurangnya suara napas ronkhi, produksi sputum menurun, batuk berkurang, sesak napas berkurang

Rekomendasi: Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pasien dengan keluhan bersihan jalan nafas tidak efektif guna menurunkan Batuk, sesak napas, suara nafas tambahan ronki, produksi sputum dan respirasi menjadi normal dengan cara non farmakologis

Kata kunci:

Bronkopneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada, Madu, Jahe Merah

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Profession Education
Faculty of Health Science
University Muhammadiyah Gombong
Paper, September 2021
Fathurozak¹, Wuri Utami²
razakfathu@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE IN BRONCHOPNEUMONIA PATIENTS WITH STREET CLEAN NURSING PROBLEMS NOT EFFECTIVE BREATHING IN THE ASTER ROOMS OF Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO HOSPITAL

Background: Bronchopneumonia is an inflammation that occurs in the walls of the bronchioles and the surrounding lung tissue. Handling bronchopneumonia with non-pharmacological therapy, namely chest physiotherapy, and red ginger drink.

Objectives: Explain Nursing Care In Bronchopneumonia Patients With Nursing Problems and Ineffective Airway Clearance In Aster Rooms of Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

Methods: This study used a descriptive method with a case study approach. The sample consisted of 5 bronchopneumonia pediatric patients. The case study instrument used the SOP for Chest Physiotherapy and the SOP for Giving Honey Red Ginger Drink and an observation sheet before and after giving chest physiotherapy and red ginger drink.

Results: The results of the application were carried out by the five patients, all of whom experienced ineffective airway clearance problems and were given interventions such as pharmacological therapy and non-pharmacological techniques. Chest physiotherapy 2x1 morning and night for 3x24 hours with a therapy time of 20 minutes, then drank 120 ml of boiled ginger and mixed 5 ml of honey into 120 ml of red ginger stew. The red ginger concoction is drunk 2x1 in the morning and at night for 3x24 hours. Then observed before and after therapy. After applying 3x24 hours to the five patients, the results showed that there was a decrease in the respiratory rate in each patient, the RR was less than 40 x/minute, reduced rhonchi breath sounds, decreased sputum production, reduced cough, reduced shortness of breath.

Recommendation: The results of this study can be applied to patients with complaints of ineffective airway clearance to reduce cough, shortness of breath, additional breath sounds of crackles, sputum production, and respiration to normal by non-pharmacological methods.

Keywords:

Bronchopneumonia, Ineffective Airway Clearance, Chest Physiotherapy, Honey, Red Ginger

¹ *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

² *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Medis	8
1. Pengertian Bronkopneumonia	8
2. Etiologi.....	8
3. Manifestasi Klinis	9
4. Patofisiologi	10
5. Pathway.....	11
6. Penatalaksanaan	12
B. Konsep Dasar Keperawatan	13
1. Pengertian.....	13
2. Etiologi:.....	13
3. Manifestasi Klinis	14
4. Faktor Penyebab.....	14

5. Penatalaksanaan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Fisioterapi Dada dan Minum Jahe Madu pada pasien Bronkopneumonia	14
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	30
1. FaktorPengkajian.....	30
2. Diagnosa Keperawatan.....	34
3. Intervensi Keperawatan	35
4. Implementasi Keperawatan	37
5. Evaluasi Keperawatan	39
D. Kerangka Konsep	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Studi Kasus	42
B. Subjek Dari Studi Kasus.....	42
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	43
D. Fokus Studi Kasus.....	43
E. Definisi operasioal	44
F. Instumen studi kasus	44
G. Metode Pengumpulan Data	45
H. Analisis Data dan Penyajian Data	47
I. Etika Studi Kasus	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
A. Profil Lahan Praktek.....	49
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan	51
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	79
D. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

2.1 Pathway	11
2.2 Kerangka Konsep	41

DAFTAR TABEL

3.1 Definisi Operasional.....	44
4.1Distribusi 10 Besar Penyakit Anak Bulan Januari – Mei 2022 Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	50
4.2 Observasi Penerapan Fisioterapi Dada dan Minum Jahe Merah Madu	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Plagiaris

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Menjadi Responden(*Informed Consent*)

Lampiran 4 Persetujuan Responden

Lampiran 5 Observasi Fisioterapi Dada Dan Minum Jahe Merah Dan Madu

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (Sop) Fisioterapi Dada (Claping) Pada Anak

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (Sop) Pembuatan Minum Hebal Jahe Merah Dan Madu

Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur (Sop) Pemberian Minuman Herbal Jahe Merah Dan Madu

Lampiran 9 Format Kegiatan Bimbingan

Lampiran 10 Asuhan Keperawatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bronkopneumonia ialah istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan peradangan di dinding bronkiolus serta pada jaringan sekitar paru-paru di. Brokopeumonia kadang disebut sebagai pneumonia lobularis akibat peradangan yang terjadi pada parenkim paru yang terletak di bronkiolus dan alveolus disekitarnya (Muhlisin, 2017).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) setiap tahun antara 800.000 dan 2 juta anak meninggal karena brokopeumonia. Bahkan United Nations Childrens Fund (UNICEF) dan WHO juga menyebut brokopeumonia sebagai penyakit dengan angka kematian tertinggi pada anak di bawah 5 tahun mengungguli penyakit lain seperti campak malaria dan Acquired Immunodeficiency Syndrome 3 (AIDS). Pada tahun 2017 brokopeumonia membunuh sedikitnya 808.694 anak di awah usia 5 tahun (WHO, 2019). Di Indonesia bronkopneumonia merupakan penyakit kematian ketiga setelah penyakit kardiovaskular dan tuberkulosis deteksi kasus bronkopneumonia pada balita antara tahun 2015 hingga 2018 meningkat dari 94,12% menjadi 97,30% (Kemenkes RI, 2018). Diperkirakan jumlah kasus pneumonia di Provinsi Jawa Tengah adalah 36,1% sehingga pada tahun 2019 diperkirakan akan terjadi 83.101 kasus pneumonia pada anak di bawah 5 tahun. Tingkat deteksi dan pengobatan penderita pneumonia pada anak di bawah 5 tahun di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 67,7% naik dari 6.5% pada tahun 2018 (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018).

Bronkopneumonia, juga dikenal sebagai pneumonia lobular, adalah peradangan lokal parenkim paru biasanya mempengaruhi bronkiolus serta alveoli sekitarnya. Bronkopneumonia adalah infeksi sekunder dari bermacam-macam penyakit bisa melemahkan sistem kekebalan tubuh, namun dapat pula dari infeksi primer dan biasanya terjadi di anak-anak serta orang dewasa.

Bronkopneumonia yaitu peradangan paru lobular yang bertandanya bercak-bercak infiltrat yang diakibatkan oleh zat infeksius dari bakteri, virus, jamur, serta benda asing, seperti demam tinggi, agitasi, dispnea, serta pernapasan cepat dan dangkal (mendengar suara lembab), gangguan saluran cerna seperti muntah, diare, batuk kering, mengi, sakit kepala, gelisah, mual, kehilangan nafsu makan, muntah dan diare. Gejala penyakit pernapasan antara lain batuk, sesak napas, dada sesak, takipnea, rongga hidung, mengerang, dan sianosis. Sesak napas dapat disebabkan oleh aliran udara di saluran napas akibat stenosis. Stenosis dapat terjadi karena penyempitan jalan napas, edema, atau sekret yang menghambat aliran pertukaran O₂ dan CO (Dicky & Wulan, 2017).

Penyebab bronkopneumonia adalah bakteri dari *Stafikolokokus aureus* dan *haemofilus influenzae*, memasuki jaringan paru melewati saluran pernapasan dari atas ke dalam bronkiolus, kemudian ke alveolus dan disekitarnya sehingga menimbulkan reaksi inflamasi yang berat disertai peningkatan cairan berupa edema (protein kaya) di alveoli dan jaringan interstisial.

Proses inflamasi penyakit bronkopneumonia menimbulkan gejala klinis berupa peningkatan produksi sekret yang menimbulkan berbagai macam masalah, seperti bersihan jalan napas yang tidak efektif. Bersihan jalan napas tidak efektif yaitu ketidakmampuan membersihkan sekret atau sumbatan jalan napas untuk memperpatenkan jalan napas supaya tetap paten. Jika masalah bersihan jalan napas pasien tidak ditangani dengan cepat, dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius seperti sesak napas yang hebat serta kematian (PPNI, 2017).

Penanganan untuk menangani masalah bersihan jalan napas terdiri dari terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi untuk menangani sekret seperti dengan memberikan obat antibiotik, memberikan terapi nebulisasi yang memiliki tujuan dalam mengurangi jumlah produksi sesak akibat bronkospasme atau penyempitan jalan napas yang diakibatkan hipersekresi mucus/ kelebihan sekret, sedangkan terapi non farmakologis ialah fisioterapi dada seperti *clapping* dan batuk efektif sedangkan Penanganan untuk batuk secara farmakologi yaitu dengan pemberian ambroksol yang berfungsi sebagai

sebagai mukolitik, yang berfungsi untuk mengencerkan dahak/sekret pada saluran pernafasan dan dengan reflek batuk, diharapkan mukus/sekret dapat dikeluarkan (Dicky & Wulan, 2017).

Sedangkan untuk penanganan non farmakologi untuk menangani bersihan jalan nafas seperti dengan melakukan terapi fisioterapi dada. Fisioterapi dada yaitu suatu tindakan keperawatan yang dilakukan menggunakan teknik postural drainase, perkusi (*clapping*) serta vibrating/ vibrasi di pasien gangguan sistem pernafasan. Tujuannya dari fisioterapi dada atau *clapping* adalah dapat mengeluarkan sekret yang menempel di dinding bronkus serta mempatenkan fungsi otot-otot pernapasan (Sukma et al., 2020). Fisioterapi dada dilakukan dengan cara Tapping dan *Clapping*. Teknik tapping ialah terapi dengan memakai tangan, pada posisi telungkup serta menggunakan gerakan fleksi dan ekstensi *wrist* secara ritmis. Teknik ini menggunakan cara dua tangan. Dalam pasien anak teknik tapping dan *clapping* dapat dilakukan dengan cara jari dua atau tiga. Teknik kali ini menggunakan satu tangan dilakukan sebagai pilihan tapping dan *clapping* serta dilakukan sendiri (Amin et al., 2018).

Menurut penelitian Amin et al., (2018) yang berfokus dalam penurunan frekuensi napas. Sebelum dilakukan intervensi fisioterapi dada rata-rata frekuensi napas dari 8 responden yaitu 26.6 x/menit, setelah dilakukan intervensi *clapping* atau fisioterapi dada rata-rata frekuensi napas menurun menjadi 22 x/menit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terapi fisioterapi dada memiliki pengaruh terhadap penyakit bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas pada anak. Didukung oleh penelitian Puspitaningsih et al., (2019) menyatakan dari 2 anak responden sebelum dilakukan intervensi fisioterapi dada rata-rata terdapat suara napas tambahan (*ronki*), napas sesak, batuk berdahak, hipertermi, pergerakan dada tidak simetris, bernapas cepat dan dangkal, dan menggunakan cuping hidung saat bernapas. Setelah diberikan intervensi fisioterapi dada dalam perawatan 3 hari berpengaruh terdapat suara napas tambahan tidak ada, napas sesak menurun, batuk berdahak berkurang, dan suhu tubuh normal kembali. Intervensi ini memunculkan terdapatnya pengaruh

dari fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan penyakit bronkopneumonia.

Penanganan non farmakologi untuk mengatasi batuk secara non farmakologi yaitu dengan memberikan minuman jahe madu hal itu memiliki khasiat yang dapat menurunkan batuk serta jahe madu aman jika digunakan. Madu memiliki kandungan *pinobanksine* serta vitamin C yang berfungsi untuk antibiotik dan antioksidan. Kandungannya memiliki fungsi meredakan keparahan batuk tanpa menyebabkan efek samping yang memperburuk kesehatan anak (Goldman, 2014). Sedangkan Jahe mengandung minyak atsiri yang memiliki kandungan berupa senyawa *zingiberen* dan *zingiberol* yang memiliki efek antioksidan, antiseptik, serta memiliki aktivitas pada bakteri dan jamur yang digunakan sebagai peluruh dahak atau obat batuk (Ramadhani et al., 2014)

Jahe adalah suatu obat alami yang efektif untuk mengobati batuk yang mengandung balsam alami atau minyak atsiri nan zat aktif untuk mengatasi batuk, sementara madu memiliki kandungan anti-toksin atau antibiotik yang mampu meredakan batuk, madu yang ditambahkan ke rebusan jahe dapat menambah rasa khas dengan rebusan jahe saja, jadi perpaduan minuman alami jahe dan madu ini berhasil menurunkan keseriusan batuk tanpa menimbulkan efek samping (Qamariah et al., 2018). Berbagai penelitian juga menyatakan bahwa pemberian madu jahe dapat mengurangi keparahan batuk penyakit ISPA pada anak, karena kandungan balsem atau minyak atsiri dalam jahe yang merupakan zat berkhasiat dapat mengobati sariawan, sedangkan zat anti toksin/ antibiotik dalam madu dapat memperbaiki beberapa penyakit yang tak tertahankan seperti batuk pada anak-anak dengan ISPA. Antimikroba ini mengandung inhibine sebagai spesialis antimikroba yang bertanggung jawab untuk menahan perkembangan organisme gram positif dan gram negatif yang kemudian menjadi kuat karena peretasan hidrogen peroksida (Ramadhani et al., 2014).

Menurut penelitian (Dicky & Wulan, 2017) Intervensi pemberian madu pada bayi dengan pneumonia berpengaruh menurunkan frekuensi batuk dan

napas, serta menghilangkan ronkhi. Madu memiliki efek menenangkan dan meredakan batuk. Rasa manis madu dapat menimbulkan refleksi produksi air ludah meningkatkan sekresi lendir di saluran napas dengan melicinkan saluran napas serta menghilangkan penyebab batuk kering yang tidak produktif. Madu juga memiliki efek mengurangi frekuensi pernapasan cepat. Madu memiliki banyak sifat, termasuk sifat antibakteri, anti-inflamasi, dan anti-antibodi. Efek antibakteri, anti-inflamasi dan anti-antibodi madu dapat menekan pertumbuhan agen mikroba penyebab pneumonia, memulihkan ventilasi normal dan mengurangi pernapasan cepat. Madu dapat menghilangkan Ronchi karena sifat antibakteri dan anti-inflamasinya, dan madu menekan penyebaran pneumonia, mengurangi produksi dahak dan kemudian menghilang, membuat auskultasi tidak terdengar (Dicky & Wulan, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 keluarga pasien yang di lingkungan lokasi penelitian mereka mengatakan belum tahu tentang teknik fisioterapi dada dan manfaat minuman jahe madu untuk menangani batuk.

Berdasarkan penjelasaann diatas peneliti tertarik untuk memberikan “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk memaparkan hasil pengkajian pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- b) Memaparkan hasil analisa data pada pasien pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

- c) Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- d) Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- e) Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- f) Menganalisis hasil terapi Nonfarmakologi dengan Fisioterapi Dada Serta Pemberian Minum Jahe Madu terhadap pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dalam kasus Bronkopneumonia dengan intervensi Fisioterapi Dada Serta Pemberian Minum Jahe Madu

2. Manfaat Aplikatif

a) Penulis

Penulis lebih memahami tentang asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan Bronkopneumonia dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam penanganan pasien Bronkopneumonia

b) Rumah Sakit

Sebagai media informasi tentang Bronkopneumonia dan cara penanganan pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, serta sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan tentang asuhan keperawatan tersebut.

c) Masyarakat/Pasien

Diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu baru dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi masalah keperawatan penyakit Bronkopneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinyemi, A. J., Ademiluyi, A. O., & Oboh, G. (2013). Aqueous extracts of two varieties of ginger (*Zingiber officinale*) inhibit angiotensin I-converting enzyme, iron(II), and sodium nitroprusside-induced lipid peroxidation in the rat heart in vitro. *Journal of Medicinal Food*, 16((7)), 641–646.
- Allan, G. M., & Arroll, B. (2014). Prevention and Treatment of the common cold: making sense of the evidence. *Cmaj*, 186((3)), 190–199.
- Amin, A. A., Kuswardani, & Setiawan, W. (2018). Pengaruh Chest Therapy Dan Infra Red Pada Bronchopneumonia Chest Therapy And Infra Red Effect In Bronchopneumonia. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi (JFR)*, 2(1), 9–16.
- Bradley, J. S., Byington, C. L., Shah, S. S., & Alverson, B. (2011). The Management of Community-Acquired Pneumonia in Infants and Children Older than 3 Months of Age', Clinical Practice Guidelines by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Disease Society of America. *Clinical Infectious Diseases*, 53((7)), e25–e76.
- Carpenito, L. J. (2016). *Buku Saku: Diagnosa Keperawatan*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Trans Info Media: Jakarta.
- Dicky, A., & Wulan, A. J. (2017). Tatalaksana Terkini Bronkopneumonia pada Anak di Rumah Sakit Abdul Moeloek. *Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*, 7.
- Faisal, A. M., & Najihah. (2019). Clapping dan Vibration Meningkatkan Berihann Jalan Napas pada Pasien ISPA. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes,"* 11((1)), 77–80.
- Faisal, M. S. (2015). *Madu dan Khasiatnya: Suplemen Sehat Tana Efek Samping*. Diandra Pustaka Indonesia: Yogyakarta.
- Figuls, M. R. i, Garriga, M. G., Rugeles, C., & Perrotta, C. (2016). Chest physiotherapy for acute bronchiolitis in paediatric patients between 0 and 24 months old (review). *Cochrane Database Syst Reviews*, 1–48. cochranelibrary.com
- Goldman, R. D. (2014). Honey for treatment of cough in children. *Canadian Family Physician*, 60((12)), 1107–1110.
- Imas, M., & Temesvari, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Agustus 20). Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Karim, N. D. S., & Jansen, S. (2021). *Pengembangan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pemberian Madu Dan Jahe Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Toddler Dengan Ispa*. 1–10.
- Kartini, P. R. (2017). Potensi Ekstrak Jahe Merah Sebagai Terapi Alami Kejadian Asma pada Atlet. *Prosiding.Unipma.Ac.Id*, 284–290.
- KEMENKES. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*.
- Kusumawati, N., Santoso, A. B., Sianita, M. M., & Muslim, S. (2017). Product standarization of Ginger (*Zingiber officinale* Rosc.) and Red Ginger (*Zingiber*

- officinale var. Rubrum) simplicia through washing time, slice thickness, and raw materials drying process optimization. *International Journal on Advanced Science Engineering Information Technology*, 15-22., 7((3)), 878–884.
- Melati, R., Nurhaeni, N., & Siti Chodidjah. (2018). Dampak Fisioterapi Dada Terhadap Status Pernapasan Anak Balita. *Akper-Manggala.e-Journal.Id*, 1((1)), 40–50.
- Meri Yulvianti, Barleany, D. R., & Ernayati, W. (2015). Encapsulation red ginger oleoresin (*Zingiber officinale* var. rubrum) with chitosan-alginate as wall material using spray drying. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 10((12)), 1370–1378.
- Muhlisin. (2017). *Bronkopneumonia: Gejala, Penyebab, Pengobatan*.
- Mulyani, S. (2010). Fakultas Farmasi UGM. Komponen dan Anti-bakteri dari Fraksi Kristal Minyak Zingiber zerumbet. *Majalah Farmasi Indonesia*, 21((3)), 178–185.
- Nugroho, T. (2015). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC- NOC. In *Medication Jogja*.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurtanti, S., & Ningrum, W. (2018). Efektifitas Range Of Motion (ROM) Aktif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Penderita Stroke. *Jurnal Keperawatan GSH*.
- Olfah, Y., & Ghofur, A. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Kebdanan: Dokumentasi Keperawatan. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Parwanti, L. (2021). Pengaruh Kombinasi Terapi Akupresur dan Madu Jahe Terhadap Lama Hari Batuk Pilek pada Balita dengan ISPA di Puskesmas Yosomulyo. In *repository.poltekkes-tjk.ac.id*. Prodi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- Poerwandari, E. K. (2011). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Yayasan Jurnal Perempuan: Jakarta.
- Prasetyawati, R. Y. (2019). Inovasi Keperawatan Fisioterapi Dada Untuk Mempertahankan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Ispa Di Kabupaten Magelang. *Eprintslib.Ummgl.Ac.Id*.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2018). Profil Kesehatan Jawa Tengah. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 634.
- Purnamiasih, D. P. K. (2020). Pengaruh fisioterapi dada terhadap perbaikan klinis pada anak dengan pneumonia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*., 5(10): 1053–1064.
- Puspitaningsih, D., Rachma, S., & Kartini. (2019). Studi Kasus. Penanganan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Bronchopneumonia di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Mojokerto. *Prosding Seminar Nasional*, 115–120.
- Putri, M. (2019). *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah*. Semarang: ALPRIN.
- Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Pelangsian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1((1)), 1–19.

- Rahayu, I. (2019). *Pengaruh Fisioterapi Dada terhadap Saturasi Oksigen pada Anak dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di RSUD Kaliwates Jember*. Universitas Jember.
- Ramadhani, A. N., Novayelinda, R., & Woferst, R. (2014). Efektifitas pemberian minuman jahe madu terhadap keparahan batuk pada anak dengan ispa. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–7.
- Ridha, N. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rigustia, Zeffira, & Vani. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Health & Medical Journa*, 1(1), 22–29.
- Riyadi, S. (2009). *Asuhan Keperawatan ppada Anak* (Edisi 1). Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rokhaidah, Nurhaeni, N., & Agustini, N. (2015). No Title. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18((3)), 167–170.
- Rulyanis. (2021). Intervensi Terapi Inhalasi Pada Anak Yang Mengalami Bronkopneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. *Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id*, 97.
- Sandhori, F. J. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus* dari Ekstrak Etanol dan Fraksi Rimpang Jahe Merah (*zingiber officinale* var. *rubrum*). *Fakultas Farmasi Universitas Jember* *Fakultas Farmasi Universitas Jember*.
- Sari, D. P. (2016). *Upaya mempertahankan kebersihan jalan napas dengan fisioterapi dada pada anak pneumonia* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. eprints.ums.ac.id
- Sari, W. (2020). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pemberian Fisioterapi Dada Terhadap Efektifitas Bersihan Jalan Nafas Pada An.P Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi Tahun 2020*. STIKes Perintis Padang.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (Edisi 2). Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Setya, A. L. (2020). *Uji Aktivitas Mukolitik Kombinasi Ekstrak Etanol Jahe Merah (Zingiber officinale var. Rubrum) dan Ekstrak Etanol daun Ungu (Graptophyllum picum) Secara In Vitro*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malik.
- Setyaningrum, R. (2019). *Aplikasi Pemberian Minuman Herbal Jahe Merah Dan Madu Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita Dengan ISPA*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Suciyati, & Adnyana. (2017). Red Ginger (*Ziber officinale* Roscoe var *rubrum*): A review. *Pharmacologyonline.Silae.It*, 2, 60–65.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D* ((2017)). Alfabeta.
- Sukma, H. A., Indriyani, P., & Ningtyas, R. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Fisioterapi Dada (Clapping) Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 5(1), 9–18.
- Sultana, S., Khan, A., Safhi, M. M., & Alhazmi, H. A. (2016). Cough Suppressant Herbal Drugs: A Review. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention*, 5((5)), 15–28. researchgate.net

- Supri, A. F., Joseph, W., & Kaunang, W. P. (2016). Hubungan Antara Lingkungan Fisik Rumah dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Desa Talawaan Atas dan Desa Kima Bejo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Pharmacon*, 5((2)), 2302–2493.
- Supriandi, & Mansyah, B. (2018). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Blud RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Avicenna Journal of Health Research*, 1(2), 54–64.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.
- Wahyudi, A. S., & Wahid, A. (2016). *Ilmu Keperawatan Dasar*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- WHO. (2019). *Geneva: World Health Organization. Pneumonia*.
- Yang, J., Zhaing, W., Du, L., Wu, H., & Guo, J. (2014). Comparative Antioxidant Properties of some Gingerols and Shogaols, and the Relationship of their Contents with the Antioxidant Potencies of Fresh and Dried Ginger (*Zingiber officinale* Roscoe). *Ir.Jkuat.Ac.Ke*, 1063–1072.
- Yanwar, N. (2016). Gambaran pengetahuan perawat tentang fisioterapi dada di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2016. *EJournal Mucis*. 3345–3356.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agst 2022
1	Perencanaan & analisa situasi							
2	Penentuan objek & judul penelitian							
3	Penyusunan proposal							
4	Pelaksanaan studi pendahuluan							
5	Uji turnitin							
6	Pengajuan seminar proposal							
7	Pelaksanaan penelitian							
8	Pengolahan data							
9	Penyusunan laporan hasil penelitian							
10	Uji turnitin							
11	Sidang hasil penelitian							

Lampiran 2

Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sawiji, S. Kep. Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah
Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Aster RSUD
Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto
Nama : Fathurozak
NIM : 2021030022
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 12%

Gombong, 05 September 2022

Pustakawan


(Desy Setyanati, SIP, MA)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S. Kep. Ns., M.Sc)

LAMPIRAN 3

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Nama : Fathurozak
Program Studi : Profesi Ners

Saya mahasiswa program studi profesi ners regular A di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Sementara untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu Pemberian fisioterapi dada dan minum jahe madu dilakukan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, studi kasus ini mengambil sebanyak 5 pasien Bronkopneumonia.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi bersihan jalan napas tidak efektif pasien bronkopneumonia. Dalam studi kasus ini menggunakan inovasi dan tindakan fisioterapi dada dan minum jahe madu yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi dan SOP fisioterapi dada dan minum jahe madu yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai calon responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Gombong,
Maret 2022
Penulis

(Fathurozak)

Lampiran 4

Lembar persetujuan responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Hubungan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Fathurozak

NIM : 2021030022

Program Studi : Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, Maret

2022

Responden

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI FISIOTERAPI DADA DAN MINUM JAHE MERAH MADU

Fisioterapi Dada Dan Minum Jahe Merah Madu		RR		Suara nafas tambahan Ronki halus		Produksi sputum		Batuk		Sesak Napas	
Inisial	Waktu	Sebelum	Setelah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Pasien 1	Hari 1										
	Hari 2										
	Hari 3										
Pasien 2	Hari 1										
	Hari 2										
	Hari 3										
Pasien 3	Hari 1										
	Hari 2										
	Hari 3										
Pasien 4	Hari 1										
	Hari 2										
	Hari 3										
Pasien 5	Hari 1										
	Hari 2										
	Hari 3										

Lampiran 6

LEMBAR OBSEVASI HASIL PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN MINUM JAHE MERAH MADU

Fisioterapi Dada Dan Minum Jahe Merah Madu		RR		Suara nafas tambahan Ronki halus		Produksi sputum		Batuk		Sesak Napas	
Inisial	Waktu	Sebelum	Setelah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Pasien 1	Hari 1	45x/menit	42x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 2	41 x/menit	38x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 3	37 x/menit	34x/menit	Berkurang	Berkurang	Menurun	Menurun	Berkurang	Berkurang	Berkurang	Berkurang
Pasien 2	Hari 1	47 x/menit	44x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 2	43 x/menit	40x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 3	39 x/menit	36x/menit	Berkurang	Berkurang	Menurun	Menurun	Berkurang	Berkurang	Berkurang	Berkurang
Pasien 3	Hari 1	45 x/menit	42x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 2	41 x/menit	38x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 3	37 x/menit	34x/menit	Berkurang	Berkurang	Menurun	Menurun	Berkurang	Berkurang	Berkurang	Berkurang
Pasien 4	Hari 1	46 x/menit	43x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 2	42 x/menit	39x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 3	38 x/menit	35x/menit	Berkurang	Berkurang	Menurun	Menurun	Berkurang	Berkurang	Berkurang	Berkurang
Pasien 5	Hari 1	44 x/menit	41x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 2	40 x/menit	37x/menit	Ada	Ada	Meningkat	Meningkat	Ada	Ada	Ada	Ada
	Hari 3	36 x/menit	33x/menit	Berkurang	Berkurang	Menurun	Menurun	Berkurang	Berkurang	Berkurang	Berkurang

Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) FISIOTERAPI DADA (CLAPING) PADA ANAK

Pengertian	Fisioterapi dada merupakan tindakan yang dilakukan pada klien yang mengalami retensi sekresi dan gangguan oksigenasi yang memerlukan bantuan untuk mengencerkan atau mengeluarkan sekresi. Fisioterapi dada ada tiga cara yaitu dengan postural drainase, clapping/perkusi, dan vibrating.
Tujuan	Membebaskan jalan nafas dari akumulasi secret, mengembalikan dan memelihara fungsi otot-otot pernapasan, mencegah penumpukan sekret, Memudahkan pengeluaran dahak, serta memperbaiki pergerakan dan aliran sekret
Kebijakan	Membantu mengeluarkan secret yang susah keluar
Waktu	Dilakukan 2 kali sehari. Dengan waktu 30 – 50 menit
Peralatan	1. Bantal 2 atau 3 buah 2. Tissue 3. Gelas Plastil 4. Segelas Air Jahe Madu 5. Stetoskop 6. Masker 7. Baby Oil/Minyak
Prosedur Pelaksanaan	a. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan pengecekan program 2. Menyiapkan Minuman Jahe Madu 3. Mencuci tangan 4. Membawa alat di dekat pasien dengan benar b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada keluarga/ pasien. 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan keluarga pasien sebelum dilakukan tindakan c. Tahap Kerja 1. Meminta orang tua untuk mendampingi klien 2. Jika kurang kooperatif berikan permainan selama tindakan dan lakukan dengan menjaga privasi klien 3. Membaca Tasmiah 4. Membantu membuka pakaian klien sesuai kebutuhan 5. Ajarkan pasien teknik nafas dalam Anjurkan pasien untuk nafas dalam melalui hidung secara perlahan sampai dada mengembang dan terlihat kontraksi di otot antar tulang iga serta anjurkan pasien untuk menghembuskan nafas melalui mulut (bentuk bibir seperti akan bersiul). POSTURAL DRAINASE

	1. Pilih area yang terdapat sekret dengan stetoskop disemua bagian paru. 2. Dengarkan suara nafas (rales atau ronchi) untuk menentukan lokasi penumpukan secret dengan menganjurkan klien untuk tarik nafas dan menghembuskannya secara perlahan-lahan 3. Baringkan klien dalam posisi untuk mendrainase area yang tersumbat. Letakkan bantal sebagai penyangga. 4. Minta klien untuk mempertahankan posisi selama 10 – 15 menit Selama dalam posisi ini, lakukan perkusi dan vibrasi dada diatas area yang di drainase PERKUSI 1. Tutup area yang akan di perkusi dengan menggunakan handuk 2. Anjurkan klien untuk tarik nafas dalam dan lambat untuk meningkatkan relaksasi 3. Jari dan ibu jari berhimpitan dan fleksi membentuk mangkuk 4. Secara bergantian, lakukan fleksi dan ekstensi pergelangan tangan secara cepat menepuk dada 5. Perkusi pada setiap segmen paru selama 1 – 2 menit, jangan pada area yang mudah cedera VIBRASI 1. Letakkan tangan, telapak tangan menghadap ke bawah di area yang di drainase, satu tangan di atas tangan yang lain dengan jari-jari menempel bersama dan ekstensi 2. Anjurkan klien inspirasi dalam dan ekspirasi secara lambat lewat mulut (pursed lip breathing) 3. Selama ekspirasi, tegangkan seluruh otot tangan dan lengan, dan gunakan hampir semua tumit tangan, getarkan tangan, gerakkan ke arah bawah. Hentikan getaran saat klien inspirasi 4. Lakukan vibrasi selama 5 kali ekspirasi pada segmen paru yang terserang 5. Setelah drainase pada posisi pertama, minta klien duduk dan batuk efektif. 6. Anjurkan pasien untuk menarik nafas panjang/teknik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut. Lakukan sebanyak 3 kali. Anjurkan pasien untuk menahan nafas dalam pada teknik nafas dalam terakhir lalu batukkan. 7. Tampung sekresi dalam gelas plastik. Jika klien tidak dapat mengeluarkan sekretnya maka lakukan suction 8. Membersihkan mulut klien dengan tissue
--	--

	9. Istirahatkan klien dan Memberikan minuman hangat jahe madu setelah dilakukan prosedur. 10. Ulangi pengkajian pada dada klien di semua lapang paru. Jika masih terdapat sekret, maka ulangi lagi prosedur. 11. Merapikan pasien 12. Memberikan terapi fisioterapi dada dua kali sehari pada pagi dan malam hari d. Tahap Terminasi 1. Membaca tahmid dan Melakukan evaluasi tindakan. 2. Berpamitan pada pasien dan menyampaikan rencana tindakan lanjut 3. Merapikan alat-alat 4. Mencuci tangan. 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.
--	---

Sumber: (W. Sari, 2020)

Lampiran 8

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBUATAN MINUM HEBAL JAHE MERAH DAN MADU

Pengertian	Minuman yang dibuat dari jahe merah dan madu asli yang diramu menjadi sebuah minuman herbal yang bermanfaat untuk mengatasi batuk pada anak dengan Bronkopneumonia
Alat dan Bahan	1. 150 ml air putih (1 gelas) 2. 5 ml atau 1 sendok makan madu asli 3. 1 ruas jahe merah, dengan berat 5 gram 4. Panci berukuran kecil 5. Pisau 6. Tremos kecil
Cara membuat	1. Siapkan 1 ruas jahe merah dengan berat 5 gram, lalu di kupas 2. Cuci jahe merah yang sudah dikupas hingga bersih tanpa adanya kotoran 3. Kemudian geprek jahe, tetapi jangan sampai hancur 4. Siapkan panci kecil dan masukkan air 2 gelas tadi ke dalamnya 5. Lalu masukkan jahe yang sudah digeprek ke dalam air yang mendidih, aduk beberapa kali 6. Tunggu 5-10 menit setelah air mendidih atau hingga air jahe menjadi 120 ml 7. Kemudian angkat lalu air jahe dipindahkan dari panci ke kedalaam tremos kecil 8. Setelah hangat, tuangkan air jahe dan dipindahkan dari tremos ke dalam gelas ukuran 200 ml 9. Setelah itu tambahkan 5 ml atau 1 sendok makan madu, aduk hingga tercampur rata 10. Berikan minuman herbal jahe merah dicampur madu dengan dosis 2 kali sehari sebanyak 120 ml pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur. 11. Pemberian minuman herbal jahe merah dicampur madu dilakukan selama 3 hari berturut-urut.

Sumber: (Setyaningrum, 2019)

Lampiran 9

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBERIAN MINUMAN HERBAL JAHE MERAH DAN MADU

Pengertian	Minuman yang dibuat dari jahe merah dan madu asli yang diramu menjadi sebuah minuman herbal yang bermanfaat untuk mengatasi batuk pada anak dengan Bronkopneumonia
Alat dan Bahan	1. Gelas belimbing ukuran 150 ml 2. 5 ml madu tau 1 Sendok makan 3. Nampan untuk menyajikan 4. Ramuan herbal jahe madu 120 ml
Fase Orientasi	1. Mencuci tangan 2. Membaca basmallah 3. Posisikan anak nyaman mungkin 4. Dekatkan peralatan disamping anak 5. Tuangkan air jahe dari tremos ke gelas 6. Berikan madu 5 ml atau 1 sendok makan kedalam gelas yang berisi air jahe kemudian diaduk 7. Berikan minuman herbal jahe madu pada anak 8. Dampingi dan pastikan ramuan herbal habis di minum 9. Membereskan dan membersihkan alat 10. Mencuci tangan
Fase Terminasi	1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut : diberikan dengan dosis 2 kali sehari pada pagi setelah makan dan malam sebelum tidur selama 3 hari. 3. Mendoakan pasien dan berpamitan

Sumber: (Setyaningrum, 2019)

Lampiran 10

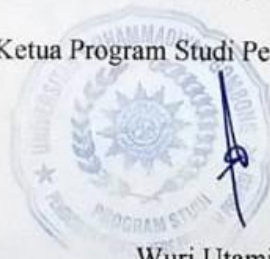
LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Fathurozak
NIM : 2021030022
Pembimbing : Wuri Utami., M.Kep

No/Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Sabtu, 26 Februari 2022	Konsul Judul dan Konsul BAB I	
Sabtu, 5 Maret 2022	Konsul BAB II	
Senin, 7 Maret 2022	Konsul Bab III, Lanjut uji Turnitin dan Lanjut Ujian Proposal	
Sabtu, 23 April 2022	Refisi Proposal Hasil Sidang	
Jum'at, 2 September 2022	Konsul BAB IV & V	
Sabtu, 3 September 2022	ACC BAB IV & BAB V Lanjut Ujian Hasil	
Senin, 5 September 2022	Cek Turnitin	
Kamis, 06 Oktober 2022	Konsul refisian sidang hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

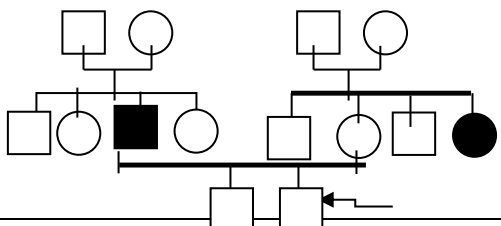


Wuri Utami., M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong

Scanned by TapScanner

Lampiran 11 ASUHAN KEPERAWATAN

PENGKAJIAN AWAL PASIEN RAWAT INAP ANAK <i>(Dilengkapi dalam waktu 24 jam pertama pasien masuk ruang rawat)</i>		No RM : 021900xx Nama Pasien : An. P Jenis Kelamin : Laki-laki Berat Badan : 17 kg Tgl Lahir/usia : 5 Tahun 3 bulann <i>Mohon diisi/ditemper stiker jika ada</i>
Tanggal Masuk RS	Waktu Pemeriksaan	Ruangan : Aster
30 Januari 2022	31 Januari 2022	
I. PENGKAJIAN KEPERAWATAN		
A. KELUHAN UTAMA Sesak Napas Keluhan Tambahan Batuk grok-grok tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar, Demam naik turun sejak 7 hari yang lalu dan pilek Riwayat Penyakit Sekarang: Pasien datang dari IGD dengan keluhan sesak napas, batuk tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar, demam >7 hari yang lalu, pilek dan lemas. Pasien tampak sesak dan batuk grok, akral hangat, pasien tampak lemas, Terdapat sputum, Terdengar bunyi ronkhi halus, Terdapat retraksi dinding dada. Ibu pasien mengatakan cemas dan khawatir dengan kondisi batuk dan Demam yang diderita anaknya yang tak kunjung membaik dan mengatakan ingin tahu penyebab batuk dan demam yang diderita pada anaknya dan ingin anaknya segera sehat. TTV: Nadi : 100 x/menit, RR : 45 x/menit, SpO2 : 99 %, 37,9 C. KU lemas, Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5, Demam naik turun, Pasien hanya berbaring ditempat tidur. BB: 17 kg, TB: 108, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal) Riwayat Kesehatan Dahulu klien mengatakan 1 tahun yang lalu pernah di rawat di RS selama 4 hari karena demam yang tak kunjung turun dan lemas. Sebelumnya pasien tidak memiliki penyakit yang parah seperti saat ini Riwayat Kesehatan Keluarga: Di dalam keluarga (ayah / ibu dan kakek / nenek) ada yang memiliki penyakit keturunan seperti DM, Hipertensi, Stroke dan Gagal ginjal. Dan tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TB dll.		
RIWAYAT ALERGI Alergi Obat, sebutkan: Tidak Ada Alergi makanan, sebutkan: Tidak ada		
B. RIWAYAT KELAHIRAN Usia kehamilan : 39 minggu Berat badan lahir: 3 Kg Panjang badan lahir : 50 cm Persalinan : ☐ Spontan ☒ SC ☐ Forcep ☐ Vakum Ekstraksi Menangis : ☒ Ya ☐ Tidak Riwayat kuning : ☐ Ya ☒ Tidak		
C. RIWAYAT IMUNISASI DASAR Lengkap		
D. RIWAYAT KELUARGA Ibu : Ny. Y Umur :28 Th Bangsa : Indonesia Kesehatan : Baik Ayah : Tn. M Umur : 31 Th Bangsa : Indonesia Kesehatan : Baik Anak-Anak lainnya: An.D Umur 5 Th Bangsa : Indonesia Kesehatan : Baik  ☐ : Laki-laki <input type="circle"/> : Perempuan  : Pasien		

Kesimpulan: Ibu-Bapak dari pihak Ayah klien memiliki anak 4, ayah klien anak ke 3 dari 4 bersaudara dengan jenis kelamin (Laki-laki, Perempuan, laki-laki dan perempuan) dan Ibu-Bapak dari pihak Ibu klien memiliki 4 anak ibu klien anak nomor 4. Ayah dan Ibu klien meningsih memiliki anak kembar dengan jenis kelamin laki-laki semua, klien anak no 2

E. POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON

1. Persepsi kesehatan- pola manajemen kesehatan
Sebelum sakit : Keluarga pasien mengatakan jika sakit anaknya di bawa ke Puskesmas dan klinik terdekat
Saat sakit : Keluarga pasien mengatakan mematuhi anjuran dari dokter dan perawat terkait kondisi penyakitnya.
2. Pola nutrisi
Sebelum sakit : Keluarga pasien mengatakan mengatakan anaknya tidak mual dan tidak muntah, klien makan 3x sehari dengan porsi nasi, sayur, lauk pauk (telur, ikan, daging ayam, tahu tempe) dan minum sebanyak 6-8 gelas sehari, dan meminum susu 1 gelas sehari
Saat sakit : Pasien mengatakan makan 3x sehari dengan porsi makanan dari RS dan menghabiskan makanan, minum sebanyak 4-5 gelas sehari, dan minum susu 1 gelas dan 1 gelas jus buah. Pasien tidak mual dan muntah.
3. Pola eliminasi
Sebelum sakit : Keluarga pasien mengatakan pasien BAB 1x sehari dan BAK 4-7 kali sehari
Saat sakit : Keluarga Pasien mengatakan pasien BAB 1x sehari dan BAK 4-5 kali sehari
4. Pola latihan dan aktivitas
Sebelum sakit : Keluarga pasien mengatakan klien aktif dalam bergerak
Saat sakit : Pasien aktif dan sering melihat video animasi di HP ibunya, pasien hanya berbaring ditempat tidur
5. Pola persepsi
Sebelum sakit : Keluarga klien mengatakan klien mampu berinteraksi dengan keluarga dan teman bermainnya
Setelah sakit : Pasien berinteraksi dengan ibu dan ayahnya, selalu mengatakan kapan pulang.
6. Pola tidur dan istirahat
Sebelum sakit : Keluarga klien mengatakan klien dapat tidur dengan nyenyak. pasien tidur 8-10 Jam/ 24 Jam. tidur siang kurang lebih 2-3 jam
Setelah sakit : Keluarga pasien mengatakan anaknya klien dapat tidur dengan nyenyak pasien tidur 8-9 Jam/ 24 Jam .
7. Konsep diri dan persepsi
Sebelum sakit : keluarga klien mengatakan patuh terhadap pengobatan dan meminum obat ketika sakit dan menghabiskan. Setelah sakit : Keluarga klien mengatakan anaknya patuh terhadap pengobatan dan meminum obat
8. Peran dan pola hubungan
Sebelum sakit : Keluarga klien mengatakan klien berhubungan baik dengan keluarganya
Setelah sakit : Keluarga klien mengatakan hubungan dengan keluarga masih baik
9. Pola reproduksi dan seksual
Sebelum sakit : keluarga klien mengatakan klien disayangi oleh orang tua dan juga keluarga terdekat
Setelah sakit : keluarga klien mengatakan klien lebih diperhatikan oleh orang tua
10. Pola pertahanan diri (coping)- stress-toleransi
Sebelum sakit : Keluarga klien mengatakan terkadang mengajak anaknya berlibur
Setelah sakit : Keluarga klien mengatakan sering menggendong anaknya agar lebih tenang dan mengajak keliling bangsal agar menggunakan kursi roda
11. Pola keyakinan dan Nilai
Sebelum sakit : Keluarga klien mengatakan beragama islam, dirumah selalu menjalankan sholat 5 waktu bersama ayah nya.
Setelah sakit : Keluarga klien mengatakan beragama islam, dan klien sakit adalah ujian dari Allah swt. selalu berdoa supaya diberi kesembuhan dan yakin pasti sembuh

F. PEMERIKSAAN FISIK

KU lemas, Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5,
TTV: Nadi : 100 x/menit, RR : 45 x/menit, SpO2 : 99 %, 37,9 C
BB: 17 kg, TB: 108, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal)
Kepala: mesocephal, rambut pendek dan lurus, bersih, tidak ada nyeri kepala
Mata: konjungtiva anemik, sklera anikterik, pupil isokor kanan dan kiri besar kanan dan kiri 3mm|3mm reflex cahaya +/+
Hidung: tidak ada polip hidung, tidak ada sinusitis, tidak ada nafas cuping hidung, terpasang O2 binasal kanul 2lpm.
Telinga: simetris kanan dengan kiri tidak ada luka tidak ada serumen berlebih.
Mulut: tidak ada stomatitis, mukosa bibir lembab, lidah bersih, tidak ada tonsillitis
Leher: tidak ada pembesaran thyroid, reflek menelan baik.

Dada:

Paru-paru:

- I: ekspansi paru-paru kanan sama dengan kiri, simetris tidak ada jejas.
- P: steam fremitus kanan sama dengan kiri, tidak ada nyeri tekan
- P: bunyi paru sonor disemua lapang paru,
- A: suara paru Ronchi halus disemua lapang paru.

Jantung

- I: tidak nampak ictus cordis, tidak ada jejas,
- P: teraba ictus cordis di ics 5-6 mid clavicula sinistra
- P: bunyi jantung pekak, tidak ada pembesaran jantung,
- A: suara jantung regular s1=s2, tidak ada suara tambahan.

Abdomen:

- I: tidak ada luka tidak ada jejas
- A: bising usus 12 x/menit
- P: tidak ada pembesaran hati, tidak ada nyeri tekan,
- P: bunyi perut thympani disemua lapang perut

Genetalia Normal Tidak terpasang dower cateter, bersih.

Eketrimitas Atas: terpasang ivfd: Infus Dextrose 10% 16 TPM di tangan kanan, tidak ada luka, tidak ada sianosis, kekuatan otot 5/5. Bawah: tidak ada luka, tidak ada jejas, kekuatan otot 5/5.

1. Data Penunjang

a. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal : 31 Januari 2022

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	13.9	10.8-15.6	g/dL
Leukosit	15350 (H)	5000-14500	/uL
Hematokrit	37	33-45	%
Eritrosit	5.01	3.80-5.80	10 ⁶ /uL
Trombosit	523000 (H)	181000-521000	/uL
MCV	74.5	69-93	fL
MCH	25.9	22-34	pg/cell
MCHC	34.9	32-36	%
RDW	12.4	11.3-14.6	%
MPV	8.2 (L)	9.4 – 12.4	fL
Hitung Jenis			
Basofil	0.2	0-1	%
Eosinofil	25.6 (H)	0.7-5.4	%
Batang	0.3 (L)	3-8	%
Segmen	51.5	25-60	%
Monosit	6.3 (H)	1-6	%
Neutrofil	51.8	25.0-60.0	%
Limpfosit	16.1 (L)	25 – 50	%
Granulosit	7950		/ul
Ttotal Limfosit Count	2470		
Neutrofil Limfosit Ratio	3.22		
KIMIA LENGKAP			
Kreatinin Darah	0.46 (L)	0.70-1.20	Mg/dL
Natrium	135	134-146	MEq/L
Kalium	3.7	3.4-4.5	MEq/L
Klorida	96	96-108	MEq/L
Kalsium	9.6	8.6 – 10.3	Mg/dL

2. Pemeriksaan Rontgen thorax

Cor tak membesar Gambaran Bronchopneumonia

3. Program Terapi

No	Nama Obat	Dosis	Kegunaan
1	Ceftriaxone	2x500 mg	Mengatasi infeksi

2	Dexametasone	3x2,5 mg	Mengurangi nyeri
3	Ambroxol	3x1 cth	Meredakan batuk
4	Ventolin	0,5 mg	Mengencerkan dahak
5	Salbutamon syrup	3x2 mg	Mengobati saluran pernapasan
6	Infus Dextrose 10%	16 tpm	Mengganti cairan dan elektrolit

ANALISA DATA

No	Tgl/Jam	Data Fokus	Pathway	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	Senin, 31-01-2022 07.00 WIB	DS: Ibu pasien mengatakan anaknya sesak napas dan Batuk grok-grok tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar serta pilek. DO: - Dispnea - Pasien tampak batuk - Terdapat sputum - Terdengar bunyi suara napas tambahan ronkhi basah halus - Hasil radiologi (gambaran bronkopneumonia) - TTV: Nadi : 100 x/menit, RR : 45 x/menit, SpO2 : 99 %.	Virus, bakteri, jamur, dan benda asing ↓ Invasi saluran pernapasan ↓ Kuman berlebih di bronkus ↓ Proses peradangan ↓ Akumulasi sekret di bronkus ↓ Bersihan jalan napas tidak efektif	Bersihan jalan napas tidak efektif (D. 0001)	Sekresi yang tertahan
2	Senin, 31-01-2022 07.00 WIB	DS : Ibu pasien mengatakan anaknya demam naik turun sejak 7 hari yang lalu DO : - Kulit teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - Suhu: 37,9 C - BB: 17kg, TB: 108 Cm - WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal) - Leukosit 15350 (H), Trombosit 523000 (H), Eosinofil 25.6 (H), Batang 0.3 (L), Limfosit 16.1 (L), Kreatinin Darah 0.46 (L),	Infeksius agen toxius mediator of inflammation ↓ Monocytes macrophages endothel cell type ↓ Pyrogenic cytokines ILI, TNF, IL-6, IFNs ↓ Anterior hypothalamus ↓ Peningkatan PGE2 ↓ Elevated thermoregulatory set point ↓ Heat conservation heat production ↓ Feffer → Hipertermia	Hipertermi (L. 15506)	Proses Penyakit
3	Senin, 31-01-2022 07.00 WIB	DS: Ibu pasien mengatakan ingin tahu penyebab sesak napas batuk dan demam yang diderita pada anaknya dan bertanya perawatan yang harus dilakukan agar sesak napasnya berkurang, batuk berkurang dan demamnya turun. DO: Ibu Pasien tampak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya,	Gejala sesak napas, batuk & demam ↓ Kurang terpapar informasi terkait penanganan gejala bronkopneumonia ↓ Defisit Pengetahuan	Defisit Pengetahuan	Kurang terpapar informasi

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Sekresi yang tertahan
2. Hipertermi berhubungan dengan Proses penyakit
3. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang terpapar informasi

INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL																		
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam, diharapkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: Bersihan jalan napas (L.01001) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Dyspnea</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi - Monitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan - Monitor sputum Terapeutik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Berikan oksigen jika perlu Edukasi - Ajarkan dan lakukan fisioterapi dada Kolaborasi - Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik jika perlu.	- Untuk memonitor pola napas pasien - Untuk mengetahui adanya bunyi suara napas tambahan - Untuk memonitor banyaknya jumlah sputum - Untuk mengurangi sesak napas dan memberikan kenyamanan pada pasien - Untuk melegakan tenggorokan - Untuk mengatasi sputum berlebih - Untuk melonggarkan jalan napas pasien
Indikator	Awal	Akhir																			
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat																			
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun																			
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun																			
Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun																			
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik																			
2.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Hipertermi membaik, dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr><tr><td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen Hipertermia (I. 15506) - Identifikasi penyebab hipertermia - Monitor suhu tubuh Terapeutik - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Basahi dan kipasi permukaan tubuh - Berikan cairan oral - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) Edukasi - Anjurkan tirah baring - Anjurkan memperbanyak minuman Kolaborasi - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. Regulasi Temperatur I.14578 - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	- Untuk mengetahui penyebab hipertermia - Untuk memantau suhu tubuh - Untuk menurunkan hipertermi - Untuk memenuhi kebutuhan cairan - Untuk mengurangi efek dari dehidrasi						
Indikator	Awal	Akhir																			
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat																			
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik																			
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik																			
3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan meningkat, dengan kriteria hasil: Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkat</td><td>Menurun</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Edukasi Kesehatan (I.09314) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, - Berikan kesempatan untuk bertanya - Pahami situasi yang membuat ansietas Edukasi - Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan cara menangani demam - Ajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Untuk memberikan informasi terkait kesehatan demam dan penanganan demam - Untuk Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Untuk mengajarkan cara menangani demam - Untuk mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya - Untuk mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Untuk mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat						
Indikator	Awal	Akhir																			
Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat																			
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat																			
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkat	Menurun																			

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
31/01/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
31/01/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
31/01/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
31/01/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
31/01/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - cetriaxone 500 mg - dexametasone 2,5 mg - Ambroxol 30 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
31/01/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
31/01/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
31/01/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
31/01/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulh darah (Leher, ketiak, selangkeng, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
31/01/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Minum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
31/01/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
31/01/2022 17.05 WIB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
31/01/2022 17.15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
31/01/2022 17.20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
31/01/2022 17.30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
31/01/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	

31/01/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi: ceftriaxone 500 mg, dexametasonone 2,5 mg, Ambroxol 30 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
31/01/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
31/01/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 42 x/menit, SpO2 : 99 %, 37,2 C	
31/01/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: Infus Dextrose 10% 16 TPM	

Selasa 01-02-2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
31/01/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, TTV: 41 x/menit, SpO2 98 %, Nadi: 99 x/menit, S 37,2 C	
31/01/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
31/01/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengcupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
31/01/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengcupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
31/01/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
31/01/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi : ceftriaxone 500 mg, dexametasonone 2,5 mg, Ambroxol 30 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
31/01/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
31/01/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
31/01/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
31/01/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulu darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
31/01/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Minum air putih sehari 6-7 gelas setara 1,7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
31/01/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
31/01/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	

31/01/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
31/01/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S: Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water sponge, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O: Ibu pasien tampak memahami	
31/01/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
31/01/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S: Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O: Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
31/01/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - ceftriaxone 500 mg - dexametason 2,5 mg - Ambroxol 30 mg	S :- O: Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
31/01/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk, sesak napas berkurang, Pasien dalam posisi sem Fowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
31/01/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 97 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 36,8 C	
31/01/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: Infus Dextrose 10% 16 TPM	

Rabu, 2 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
31/01/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sudah tidak sesak O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi sem Fowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, TTV: Nadi: 97 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 36,8 C	
31/01/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi Fowler.	Pasien dalam posisi semi Fowler	
31/01/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
31/01/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
31/01/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
31/01/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi, ceftriaxone 500 mg, dexametason 2,5 mg, Ambroxol 30 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
31/01/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
31/01/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	

31/01/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
31/01/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
31/01/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih perhari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
31/01/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
31/01/2022 17.05 WIB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
31/01/2022 17.15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
31/01/2022 17.20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang diinstruksikan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
31/01/2022 17.30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
31/01/2022 18.00 WIB	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
31/01/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - cetiraxone 500 mg - dexametasone 2,5 mg - Ambroxol 30 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
31/01/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronkhi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
31/01/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 34x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C	
31/01/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: Infus Dextrose 10% 16 TPM	

EVALUASI KEPERAWATAN

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Senin, 31/01/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih sesak napas dan masih batuk berdahak O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 42 x/menit, SpO2 : 99 %, 37.2 C A: Masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Senin, 31/01/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : - Kulit teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - S: 37.2 C - BB: 17kg, TB: 108 Cm - Leukosit 15350 (H), Trombosit 523000 (H), Eosinofil 25.6 (H), Batang 0.3 (L), Limfosit 16.1 (L), Kreatinin Darah 0.46 (L), A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh, Sediakan lingkungan yang dingin - Gantii pakaian dengan yang tipis - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Senin, 31/01/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran kesesheaaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuaa ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannnya - Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Selasa, 01/02/2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Selasa, 01/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 97 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 36.8 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Selasa, 01/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : - Kulit teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - 36.8 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Selasa, 01/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran kesesahaan serta melakukann penjelasan yang sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuakan ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannannya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Rabu, 2 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Rabu, 02/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 97 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 36.8 C A: Masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Rabu, 02/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : - Kulit sudah tidak teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - 36.8 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>membaik</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Membaik</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik																								
3	Rabu, 02/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran keseshaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuana ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

PENGKAJIAN AWAL PASIEN RAWAT INAP ANAK <i>(Dilengkapi dalam waktu 24 jam pertama pasien masuk ruang rawat)</i>		No. RM : 021936xx Nama Pasien : An. S Jenis Kelamin : Perempuan Berat Badan : 15 Kg Usia : 4 tahun 6 bulan	
Tanggal masuk Rumah Sakit	Waktu pemeriksaan	Ruangan : ASTER	
2 Februari 2022	3 Februari 2022		
I. PENGKAJIAN KEPERAWATAN			

A. Keluhan Utama

Sesak Napas

B. Keluhan Tambahan

Batuk grok (+) $\pm$ 5 hari susah keluar dahak, pilek (+) keluar lender $\pm$ 5 hari, Demam naik turun sejak 5 hari yang lalu dan pilek

C. Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien datang ke IGD RSMS dengan keluhan sesak napas, Batuk grok (+) $\pm$ 5 hari susah keluar dahak, demam $\pm$ 5 hari, demam naik turun, pilek (+) keluar lender $\pm$ 5 hari. TTV: S: 38,4°C, N: 110x/menit, RR: 47x/menit, SPO2: 98 %, BB saat ini: 15 kg, TB: 95 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal), terdengar bunyi suara napas tambahan ronkhi basah halus (+), akral hangat, CRT <2 detik, mukosa bibir kering. Pasien terpasang IVFD KaEN 3A 10tpm makro di tangan kiri

D. Riwayat Penyakit Dahulu

Ibu pasien mengatakan anaknya sebelumnya pernah dirawat inap di RSMS 1 kali karena thypoid. Riwayat kesehatan keluarga di dalam keluarga tidak yang memiliki penyakit keturunan seperti DM, Hipertensi, Stroke dan Gagal ginjal. Dan tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TB dll

E. Riwayat Alergi

Alergi Obat: Tidak ada, Alergi makanan, sebutkan: Tidak ada, Alergi lainnya, sebutkan: Tidak ada

F. Riwayat Persalinan

Keluarga Pasien mengatakan pasien lahir dengan usia kehamilan 39 minggu , dengan persalinan SC, kondisi anak langsung menangis, tidak kekuningan, BB saat lahir 2798gram, PB: 48cm.

G. Riwayat Imunisasi

Lengkap : BCG, DPT, Hepatitis B, Polio, Campak

H. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama Ibu : Ny. M

Nama Ayah : Tn. M

Alamat : Tlaga, Gumelar

Pendidikan Ibu : SMA

Pendidikan Ayah : SMA

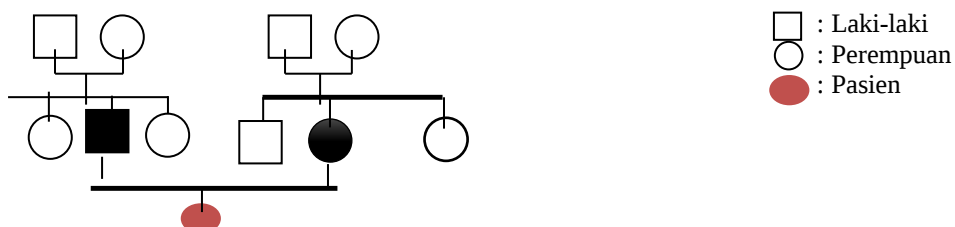
Pekerjaan Ayah : Buruh

Pekerjaan Ibu : IRT

I. Riwayat Penyakit Keluarga dan Genogram

Ibu: Ny. I Umur: 26 thn Bangsa : IND Kesehatan : sehat

Ayah: Tn. R Umur: 26 thn Bangsa : IND Kesehatan : sehat



Deskripsi Genogram

Pasien An. S dengan keluhan masuk rumah sakit sesak napas, demam naik turun, batuk, dan pilek ±5. Ibu pasien mengatakan tidak mempunyai penyakit yang menular, dan tidak mempunyai penyakit turunan seperti diabetes, hipertensi.

J. POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON

10. Persepsi kesehatan- pola manajemen kesehatan
Sebelum sakit :Ibu pasien mengatakan selalu memeriksakan anaknya ke dokter spesialis anak jika sakit
Saat sakit :Ibu klien mengatakan patuh memberikan obat kepada klien saat sakit.
11. Pola nutrisi
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan selalu menjaga asupan makanan klien. Klien makan 3x sehari, minum air putih kurang lebih 6 -7 x sehari dan ditambah minum susu 1x sehari.
Saat sakit: Ibu klien mengatakan klien nafsu makan klien menurun, klien makan 3x/hari dan dapat menghabiskan 1/2 porsi makan dari RS. Minum air putih 3-4 gelas sehari.
12. Pola eliminasi
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kekuningan dan BAK 5-6x sehari
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien pernah BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kekuningan dan BAK 4x sehari
13. Pola latihan dan aktivitas
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien sudah bisa berjalan dan sering bermain di rumah dengan teman sebayanya.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien hanya bisa terbaring di tempat tidur.
14. Pola persepsi
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien mampu berinteraksi dengan keluarga dan semua fungsi indranya baik.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien fungsi indranya masih baik.
15. Pola tidur dan istirahat
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien tidur siang kurang lebih 2-3 jam dan tidur malam kurang lebih 10 jam.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien susah tidur , rewel karena batuk.
16. Konsep diri dan persepsi
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien tenaganya kuat dan aktif.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien anaknya menjadi lemas dan rewel.
17. Peran dan pola hubungan
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien berhubungan baik dengan keluarga.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan hubungan dengan keluarga masih baik.
18. Pola reproduksi dan seksual
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien disayangi oleh orang tua dan juga keluarga terdekat.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien lebih diperhatikan oleh orang tua dan kakek neneknya.
10. Pola pertahanan diri (coping)- stress-toleransi
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan terkadang mengajak anaknya berlibur.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan sering mengajak anaknya jalan-jalan naik sepeda agar lebih tenang.
11. Pola keyakinan dan nilai
Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan beragama islam.
Setelah sakit : Ibu klien mengatakan beragama islam dan klien sakit adalah ujian dari Allah SWT.

K. Pemeriksaan Fisik

Kondisi umum : Baik
 Kesadaran : Komposmetis GCS 15, E4M6V5
 TTV : N: 110x/menit, RR: 47x/menit, S: 38,4°C, SPO2: 98%. BB saat ini: 15 kg, TB: 90 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal)
 Kepala : Mesosepal, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
 Mata : Mata tidak cekung, konjungtiva tidak anemis, tidak ikterik, pupil isokor
 Hidung : Tidak ada pembesaran polip, nafas cuping hidung, terdapat lender, terpasang O2 binasal kanul 2lpm
 Telinga : Tidak ada serumen, tampak bersih
 Mulut : Mukosa bibir kering
 Leher : Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran tyroid
 Dada :
 Paru :
 I: simetris kanan dan kiri, RR 47 x/mnt
 P: tidak ada nyeri tekan, fokal fremitus kanan kiri sama
 P: suara perkusi paru sonor di seluruh lapang paru
 A: suara auskultasi paru ronkhi basah halus
 Jantung :
 I: iktus cordis tampak terlihat
 P: iktus kordis tidak teraba
 P: bunyi perkusi pekak
 A: tidak ada suara tambahan, lup dup
 Abdomen :
 I: datar
 A: bising usus normal 10x/menit
 P: Perkusi perut timpani
 P: tidak teraba massa, tidak teraba pembesaran organ
 Genetalia : tidak ada kelainan pada alat vital, tidak terpasang DC
 Ekstremitas :
 Atas: Terpasang infus ditangan kiri , kekuatan otot 5/5
 Bawah: kekuatan otot 5/5. Tidak ada edema

L. TERAPI OBAT

Nama Obat	Dosis	Rute	Indikasi
IVFD KaEN 3A	10 tpm	IV	Untuk memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit.
Ampicilin	4 x 450mg	IV	Antibiotic untuk mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan.
Gentamicin	1 x 45mg	IV	Antibiotic untuk mengatasi infeksi bakteri
Paracetamol	3 x 90mg	IV	Untuk menurunkan demam
Dexamethason	3 x 1,5mg	IV	Untuk mengatasi peradangan
Tabas syrup	3 x $\frac{1}{2}$ sendok takar	Oral	Untuk mengobati gangguan yang terjadi di otot bronkus
Trifed	3 x $\frac{1}{3}$ sendok takar	Oral	Untuk mengobati rhinitis alergi dan flu dengan gejala hidung gatal, bersin-bersin, ingusan, dan hidung tersumbat

M. PEMERIKSAAN PENUNJANG

1. Pemeriksaan Laboratorium

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	H 13.1	g/dL	10.8-12.8
Leukosit	10780	/mm ³	5500-15500
Hematocrit	38	%	35-43

Eritrosit	4.92	$10^6/\mu\text{L}$	3.60-5.20
Trombosit	327000	$/\mu\text{L}$	229000-553000
MCV	76.8	fL	73-101
MCH	26.6	pg/cell	23-31
MCHC	H 34.7	g/dL	26-34
RDW	12.9	%	11.3-14.6
MPV	L 8.1	fL	9.4-12.3
Hitung Jenis			
Basophil	0.4	%	0-1
Eosinophil	L 0.0	%	1-5
Batang	L 0.2	%	3-6
Segmen	H 62.0	%	25-60
Limfosit	27.0	%	25-60
Monosit	H 10.6	%	1-6
Neutrophil	H 62.2	%	25.0-60.0
Total limfosit ratio	2910		
Neutrofil limfosit ratio	2.31		
KIMIA KLINIK			
Glukosa Sewaktu	73	mg/dL	70-139
Natrium	136	mEq/L	134-146
Kalium	4.3	mEq/L	3.4-4.5
Klorida	104	mEq/L	96-108
CRP	HH 15.0	mg/L	<5
TCM SARS CoV-2	Negative	Negative	-

2. Pemeriksaan Radiologi

X-foto Thoraks AP

Kesan: Cor tak membesar, gambaran bronkopneumonia

N. ANALISA DATA

Kamis, 3 Februari 2022

No	Data	Pathway	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	DS: Ibu pasien mengatakan anaknya sesak napas, batuk dan pilek sejak ± 5 hari, batuk berdahak grok grok. DO: - Dispnea - Pasien tampak batuk - Terdapat sputum - Terdengar bunyi suara napas tambahan ronkhi basah halus - Hasil radiologi (gambaran bronkopneumonia) - N: 110x/menit, RR: 47x/menit, S: 38,4°C, SPO2: 98%. - BB saat ini: 15 kg, TB: 90 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal)	Virus, bakteri, jamur, dan benda asing ↓ Invasi saluran pernapasan ↓ Kuman berlebih di bronkus ↓ Proses peradangan ↓ Akumulasi sekret di bronkus ↓ Bersihkan jalan napas tidak efektif	Bersihkan jalan napas tidak efektif (D. 0001)	Sekresi yang tertahan
2	DS: Ibu pasien mengatakan anaknya demam naik turun sejak ± 5 hari, demam naik turun DO: - S: 38,4°C, - Mukosa bibir tampak kering - Anak tampak lemas - Akral hangat - Kulit tampak merah - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur	Virus, bakteri, jamur, dan benda asing ↓ Invasi saluran pernapasan ↓ Kuman berlebih di bronkus ↓ Proses peradangan ↓ Hipertermia	Hipertermia (D. 0130)	Proses penyakit
3	DS: Ibu pasien mengatakan ingin tahu penyebab sesak napas, batuk, dan demam yang diderita pada anaknya dan bertanya perawatan yang harus dilakukan agar sesak napasnya berkurang, batuk berkurang, dan demamnya turun. DO: Ibu Pasien tampak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya,	Sesak napas, batuk dan Hipertermi ↓ Kurang terpapar informasi terkait penanganan sesak napas, batuk dan demam ↓ Defisit Pengetahuan	Defisit Pengetahuan	Kurang terpapar informasi

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan
2. Hipertermia b.d proses penyakit d.d suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kulit terasa hangat
3. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang terpapar informasi

O. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL																		
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam, diharapkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: Bersihan jalan napas (L.01001) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Dyspnea</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi - Monitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan - Monitor sputum Terapeutik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Berikan oksigen jika perlu Edukasi - Ajarkan dan lakukan fisioterapi dada Kolaborasi - Kolaborasi pemberian bronkodilator, expetoran,mukolitik jika perlu.	- Untuk memonitor pola napas pasien - Untuk mengetahui adanya bunyi suara napas tambahan - Untuk memonitor banyaknya jumlah sputum - Untuk mengurangi sesak napas dan memberikan kenyamanan pada pasien - Untuk melegakan tenggorokan - Untuk mengatasi sputum berlebih - Untuk melonggarkan jalan napas pasien
Indikator	Awal	Akhir																			
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat																			
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun																			
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun																			
Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun																			
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik																			
2.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Hipertermi membaik, dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr><tr><td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen Hipertermia (I. 15506) - Identifikasi penyebab hipertermia - Monitor suhu tubuh Terapeutik - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Basaahi dan kipasi permukaan tubuh - Berikan caira oral - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) Edukasi - Anjurkan tirah baring - Anjurkan memperbanyakk minuman Kolaborasi - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. Regulasi Temperatur I.14578 - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	- Untuk mengetahui penyebab hipertermia - Untuk memantau suhu tubuh - Untuk menurunkan hipertermi - Untuk memenuhi kebutuhan cairan - Untuk mengurangi efek dari dehidrasi						
Indikator	Awal	Akhir																			
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat																			
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik																			
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik																			
3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan meningkat, dengan kriteria hasil: Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkat</td><td>Menurun</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Eduasi Kesehatan (I.09314) Observasi - Identifikasi kesiapan daan kemampuan menerimaa iformasi - Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam Terapeutik - Sediaakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepaakkatan, - Berikan kesempatan untuk bertanya - Pahami situasi yang membuat ansietas Edukasi - Jelaskan faktor risiko yang daapat mempengaruhi kesehatan - Ajaran cara menangani demam - Ajarkan strategi yang bisa diakuaa ketikaa aanaak terjaadi demaam dan penangannanya - Ajarkaan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarka strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Untuk memberikan informasi terkait keseehatan demam dan penanganan demam - Untuk Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Untuk mengajarkan an cara menangani demam - Untuk mengajarkan strategi yang bisa diakuaa ketikaa aanaak terjaadi demaam dan penangannanya - Untuk mengajarkan n perilaku hidup berssih dan sehat - Untuk mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat						
Indikator	Awal	Akhir																			
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat																			
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat																			
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkat	Menurun																			

P. IMPLEMENTASI

Kamis, 3 Februari 2022

	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
3/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
3/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
3/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
3/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
3/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi: Inj. Ampicilin 300mg IV, Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV, Inj. Paracetamol 90mg IV, Tabas syrup peroral ½ sdt, Trifed syrup peroral 1/3 sdt, Inj. Gentamicin 45mg IV	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
3/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
3/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
3/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
3/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di baagiann pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkeng, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan mmelakukanya apaila demmmnya munncul kembali O : Memberikan kompres hangat keseluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
3/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih perhari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurka pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyaakk minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskanya	
3/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa utuk kesehatan anaknya	
3/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
3/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkit kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
3/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa diakuakan ketikaa anak terjaadi demaam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaaitu dengann meberikkann kompres hangat deengann teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang diannjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
3/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien berrrsedia menjalaninya	
3/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien	

			tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
3/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Ampicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
3/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
3/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 44x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C.	
3/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Jum'at, 4 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
4/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 44x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C.	
4/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
4/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
4/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
4/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
4/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Ampicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt - Inj. Gentamicin 45mg IV	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
4/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
4/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
4/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
4/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
4/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Minum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol	

		yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	O: Menganjurka pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyakk minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskanya	
4/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selau berdoa utuk kesehatan anaknya	
4/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
4/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkit kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
4/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa diakuakan ketikaa anaak terjaadi demaam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demem yaaitu dengann meberikkann kompres hangat deengann teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang diannjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
4/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien berrtsedia menjalaninya	
4/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
4/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
4/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk, sesak napas berkurang, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapt Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
4/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 40 x/menit, SpO2 : 98 %, 37,0 C	
4/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Sabtu, 5 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
5/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sudah tidak sesak O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronkhi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 40 x/menit, SpO2 : 98 %, 37,0 C	
5/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
5/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
5/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
5/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	

5/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt - Inj. Gentamicin 45mg IV	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
5/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
5/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
5/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
5/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulu darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
5/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
5/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
5/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
5/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
5/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
5/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
5/02/2022 18.00 WIB	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
5/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
5/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi sem Fowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
5/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 36x/menit, SpO2 : 99 %, 36,8 C.	
5/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Q. EVALUASI

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Kamis, 3/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih sesak napas dan masih batuk berdahak O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 44x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C A: Masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Kamis, 3/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : - Kulit terasa hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - S: 37.5 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh, Sediakan lingkungan yang dingin - Ganti pakaian dengan yang tipis - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Kamis, 3/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran kesehatan serta melakukan penjelasan yang sudah dijejaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terdapat demam dan penanganannya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Jum'at 4 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Jumat, 04/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 40 x/menit, SpO2 : 98 %, 37.0 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Jumat, 04/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : – Kulit teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – 37 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Jumat, 04/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran kesehatan serta melakukan penjelasan yang sudah dijawab A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terdapat demam dan penanganannya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Sabtu, 5 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Sabtu, 05/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 36x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Sabtu, 05/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : – Kulit sudah tidak teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – 36.8 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>membaik</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Membaik</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik																								
3	Sabtu, 05/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran keseshaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuaan ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

PENGKAJIAN AWAL PASIEN RAWAT INAP ANAK <i>(Dilengkapi dalam waktu 24 jam pertama pasien masuk ruang rawat)</i>		No RM : 0216xxxx Nama Pasien : An. E Jenis Kelamin : Laki-laki Berat Badan : 13 kg Tgl Lahir/usia : 4 Tahun 4 Bulan <i>Mohon diisi/ditemper stiker jika ada</i>
Tanggal Masuk RS	Waktu Pemeriksaan	Ruangan : Aster
6 Februari 2022	7 Februari 2022	
I. PENGKAJIAN KEPERAWATAN		

A. KELUHAN UTAMA

Sesak Napas

B. KELUHAN TAMBAHAN

Ibu pasien mengatakan anaknya batuk berdahak dan demam sejak 2 hari yang lalu

C. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pasien datang dari poli dengan keluhan sesak napas, batuk berdahak dan demam sejak 2 hari yang lalu. Saat dilakukan pengkajian pasien nampak tenang, conjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik mata cekung, pasien tampak pucat, Pernafasan terdapat suara tambahan (ronkhi), akral hangat. TTV: S: 38.2 °C, RR: 45x/menit, nadi: 110x/menit, SPO2: 98%. Terpasang O2 2 liter/menit, Berat Badan: 13 kg, Tinggi Badan: 91 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal).

D. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Riwayat Kesehatan dahulu: Pasien belum pernah di rawat di rumah sakit.

E. Riwayat Keluarga:

Ayah dan ibu tidak memiliki riwayat penyakit keturunan seperti DM, Hipertensi, Diabetes. Di rumah tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TB maupun penyakit yang sama seperti anak anak lain

F. RIWAYAT ALERGI

Tidak Ada

G. RIWAYAT KELAHIRAN

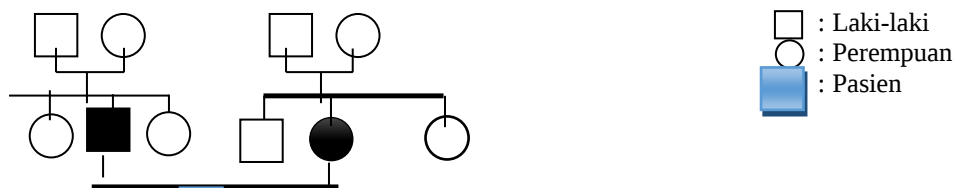
Usia kehamilan: 38 minggu, Berat badan lahir: 3,5 Kg, Panjang badan lahir : 50 cm, Persalinan SC.

H. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

Lengkap

I. GENOGRAM

Ibu : Ny. W Umur :28 Th Bangsa : Indonesia Kesehatan : Baik
 Ayah : Tn. S Umur : 30 Th Bangsa : Indonesia Kesehatan : Baik



Deskripsi Genogram

Pasien An. E merupakan anak pertama. keluhan sesak napas, batuk berdahak dan demam sejak 2 hari yang lalu. Ibu pasien mengatakan tidak mempunyai penyakit yang menular, dan tidak mempunyai penyakit turunan seperti diabetes, hipertensi

J. POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON

1. Persepsi kesehatan- pola manajemen kesehatan Saat sakit: Ibu klien mengatakan patuh memberikan obat kepada klien saat sakit.
2. Pola nutrisi Saat dikaji Ibu klien mengatakan nafsu makan klien menurun, klien makan 3x/hari dan dapat menghabiskan 1/2 porsi makan dari RS. Minum air putih 3-4 gelas sehari dan 1 gelas jus dari rumah sakit.
3. Pola eliminasi Saat dikaji Ibu klien mengatakan klien BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kekuningan dan BAK 4x sehari.
4. Pola latihan dan aktivitas saat dikaji Ibu klien mengatakan klien hanya bisa terbaring di tempat tidur.

5. Pola tidur dan istirahat saat dikaji Ibu klien mengatakan klien susah tidur, rewel karena batuk.
6. Konsep diri dan persepsi: Setelah sakit: Ibu klien mengatakan klien anaknya menjadi lemas dan rewel.
7. Peran dan pola hubungan: Setelah sakit: Ibu klien mengatakan hubungan dengan keluarga masih baik.
8. Pola reproduksi dan seksual: Setelah sakit: Ibu klien mengatakan klien lebih diperhatikan oleh orang tua dan kakek neneknya.
9. Pola pertahanan diri (coping)- stress-toleransi: Setelah sakit: Ibu klien mengatakan sering mengajak anaknya jalan-jalan naik sepeda agar lebih tenang.
10. Pola keyakinan dan nilai: Setelah sakit: Ibu klien mengatakan beragama islam dan klien sakit adalah ujian dari Allah SWT

K. PEMERIKSAAN FISIK

Pemeriksaan fisik Kondisi umum Baik, Kesadaran Komposmetis GCS 15, E4M6V5.

TTV : S: 38.2 °C, RR: 45x/menit, nadi: 110x/menit, SPO2: 98%,

BB saat ini : 13 kg, TB: 91 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal).

Pemeriksaan Kepala : Mesosepal, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan,

Mata : Mata tidak cekung, konjungtiva tidak anemis, tidak ikterik, pupil isokor,

Hidung : Tidak ada pembesaran polip, nafas cuping hidung, terdapat lender, terpasang O2 binasal kanul 2lpm,

Telinga : Tidak ada serumen, tampak bersih,

Mulut : Mukosa bibir kering,

Leher : Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran tyroid.

Pemeriksaan Dada

Paru:

I: simetris kanan dan kiri, RR 45 x/mnt,

P: tidak ada nyeri tekan, fokal fremitus kanan kiri sama,

P: suara perkusi paru sonor di seluruh lapang paru,

A: suara auskultasi paru ronkhi basah halus,

Jantung:

I: iktus cordis tampak terlihat,

P: iktus kordis tidak teraba,

P: bunyi perkusi pekak,

A: tidak ada suara tambahan, lup dup.

Abdomen:

I: datar,

A: bising usus normal 12x/menit,

P: Perkusi perut timpani,

P: tidak teraba massa, tidak teraba pembesaran organ.

Genetalia : tidak ada kelainan pada alat vital, tidak terpasang DC,

Ekstremitas : Atas: Terpasang infus ditangan kiri, kekuatan otot 5/5,

Bawah: kekuatan otot 5/5.

L. PEMERIKSAAN PENUNJANG

1. Program Terapi

No	Nama Obat	Dosis	Kegunaan
1	Ceftriaxone	2x500 mg	Mengatasi infeksi
2	Dexametasone	3x2,5 mg	Mengurangi nyeri
3	Ambroxol	3x1 cth	Meredakan batuk
4	Ventolin	0,5 mg	Mengencerkan dahak
5	Salbutamon syrup	3x2 mg	Mengobati saluran pernapasan
6	KAEN 1B	12 tpm	Mengganti cairan dan elektrolit

2. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal	Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan
18/09/2021 16:12 WIB	Darah lengkap			
	Hemoglobin	10 (L)	10,5-12,9	g/dl
	Leukosit	13960 (N)	6000-17500	/uL
	Hematocrit	31 (L)	35-43	%
	Eritrosit	4.13 (N)	3,60-5,20	10 ⁶ /uL
	MCV	74,3 (N)	74-106	fL
	MCH	24,2 (N)	21-33	pg/cell
	MCHC	32,6 (H)	28-32	%
	Trombosit	325000	217rb-497rb	/uL

M. ANALISA DATA

No	Data Fokus	Pathway	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	DS : Ibu pasien mengatakan anaknya sesak napas dan batuk berdahak DO : - Dispnea - Pasien tampak batuk - Terdapat sputum - Terdengar bunyi suara napas tambahan ronkhi basah halus - Hasil radiologi (gambaran bronkopneumonia) - KU : lemah - GCS: E4M6V5 - TTV: S: 38.2 °C, RR: 45x/menit, nadi: 110x/menit, SPO2: 98%	Virus/Bakteri ↓ Masuk melalui saluran pernafasan atas ↓ Mengendap di bronkus ↓ Infeksi ↓ Respon inflamasi (Radang) ↓ Hipertropi/hiperplasi kelenjar mukus ↓ Produksi mukus oleh sel goblet ↓ Akumulasi sekret berlebih ↓ Gangguan/obstruksi jalan nafas ↓ Aliran udara terganggu ↓ Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif (D.0001)	Sekresi yang tertahan
2	DS : Ibu pasien mengatakan anaknya demam naik turun DO : - Akral hangat - Kemerahan - pucat - Suhu : 38.2°C - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur	Virus/Bakteri ↓ Masuk melalui saluran pernafasan ↓ Mengendap di bronkus ↓ Infeksi ↓ Respon inflamasi (Radang) ↓ Pelepasan pyrogen oleh leukosit ↓ Beredar dalam sirkulasi darah ↓ Laju metabolisme ↓ Suhu tubuh ↓ Demam ↓ Hipertermia	Hipertermi (L. 15506)	Proses Penyakit
3	DS: Ibu pasien mengatakan ingin tahu penyebab sesak napas batuk dan demam yang diderita pada anaknya dan bertanya perawatan yang harus dilakukan agar sesak napasnya berkurang, batuk berkurang dan demamnya turun. DO: Ibu Pasien tampak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya,	Gejala sesak napas, batuk & demam ↓ Kurang terpapar informasi terkait penanganan gejala bronkopneumonia ↓ Defisit Pengetahuan	Defisit Pengetahuan	Kurang terpapar informasi

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Bersihan Jalan Nafas Tiak Efektif b.d Sekresi yang tertahan ditandai dengan Frekuensi nafas berlebih, sputum berlebih
2. Hipertermi b.d Proses penyakit ditandai dengan suhu tubuh diatas nilai normal
3. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang terpapar informasi

INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL																		
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam, diharapkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: Bersihan jalan napas (L.01001) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Dyspnea</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi - Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan - Monitor sputum Terapeutik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Berikan oksigen jika perlu Edukasi - Ajarkan dan lakukan fisioterapi dada Kolaborasi - Kolaborasi pemberian bronkodilator, expetoran,mukolitik jika perlu.	- Untuk memonitor pola napas pasien - Untuk mengetahui adanya bunyi suara napas tambahan - Untuk memonitor banyaknya jumlah sputum - Untuk mengurangi sesak napas dan memberikan kenyamanan pada pasien - Untuk melegakan tenggorokan - Untuk mengatasi sputum berlebih - Untuk melonggarkan jalan napas pasien
Indikator	Awal	Akhir																			
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat																			
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun																			
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun																			
Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun																			
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik																			
2.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Hipertermi membaik, dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr><tr><td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen Hipertermia (I. 15506) - Identifikasi penyebab hipertermia - Monitor suhu tubuh Terapetik - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Basaahi dan kipasi permukaan tubuh - Berikan cairan oral - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) Edukasi - Anjurkan tirah baring - Anjurkan memperbanyak minuman Kolaborasi - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. Regulasi Temperatur I.14578 - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	- Untuk mengetahui penyebab hipertermia - Untuk memantau suhu tubuh - Untuk menurunkan hipertermi - Untuk memenuhi kebutuhan cairan - Untuk mengurangi efek dari dehidrasi						
Indikator	Awal	Akhir																			
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat																			
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik																			
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik																			
3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan meningkat, dengan kriteria hasil: Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkat</td><td>Menurun</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Eduasi Kessehatan (I.09314) Observasi - Identifikasi kesiapan daan kemampuan menerimaa iformasi - Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepaakkatan, - Berikan kesempatan untuk bertanya - Pahami situasi yang membuat ansietas Edukasi - Jelaskan faktor risiko yang daapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan cara menangani demam - Ajarkan strategi yang bisa diakuaaan ketikaa aanaak terjaadi demaam dan penangannanya - Ajarkaan perilaku hidup berssih dan sehat - Ajarka strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Untuk memberikan informasi terkait keseehatan demam dan penangaanan demam - Untuk Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Untuk mengajarkan an cara menangani demam - Untuk mengajarkan strategi yang bisa diakuaaan ketikaa aanaak terjaadi demaam dan penangannanya - Untuk mengajarkan n perilaku hidup berssih dan sehat - Untuk mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat						
Indikator	Awal	Akhir																			
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat																			
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat																			
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkat	Menurun																			

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN
Senin, 7 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
7/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
7/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
7/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
7/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
7/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
7/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
7/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
7/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
7/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkeng, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
7/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Minum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
7/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
7/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
7/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
7/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang dianjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
7/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
7/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	

7/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
7/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
7/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 105 x/menit, RR: 42x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C.	
7/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Selasa, 8 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
8/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, TTV: Nadi: 105 x/menit, RR: 42x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C.	
8/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
8/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
8/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
8/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
8/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
8/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
8/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
8/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
8/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulh darah (Leher, ketiak, selangkeng, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
8/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	

8/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
8/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
8/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
8/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water sponge, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
8/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
8/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
8/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
8/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk, sesak napas berkurang, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
8/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 37,0 C	
8/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Rabu, 9 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
9/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sudah tidak sesak O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 37,0 C	
9/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
9/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
9/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
9/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
9/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	

		- Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg		
9/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
9/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
9/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
9/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkeng, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
9/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih perhari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
9/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
9/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
9/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
9/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang dianjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
9/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
9/02/2022 18.00 WIB	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
9/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
9/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
9/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 34x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C	
9/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

EVALUASI KEPERAWATAN
Senin, 7 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Senin, 7 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih sesak napas dan masih batuk berdahak O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 105 x/menit, RR: 42x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C. A: Masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Senin, 7 Februari 2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : - Kulit teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - S : 37.5 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh, Sediakan lingkungan yang dingin - Gantii pakaian dengan yang tipis - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Senin, 7 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran kessehaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuana ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Selasa, 8 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Selasa, 8 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 38 x/menit, SpO2 : 98 %, 37.0 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Selasa, 8 Februari 2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : – Kulit teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – 37 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Selasa, 8 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran kesehatan serta melakukan penjelasan yang sudah dijawab A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terdapat demam dan penanganannya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Rabu, 9 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Rabu, 9 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 34x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Rabu, 9 Februari 2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : - Kulit sudah tidak terasa hangat - KU : lemas - Kesadaran komposmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - 36.8 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>membaik</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Membaik</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik																								
3	Rabu, 9 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran kesehatan serta melakukan penjelasan yang sudah dijelaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurannya</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkat</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkat</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkat</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terdapat demam dan penanganannya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurannya	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurannya	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat																								
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Sedang																								

PENGKAJIAN AWAL PASIEN RAWAT INAP ANAK <i>(Dilengkapi dalam waktu 24 jam pertama pasien masuk ruang rawat)</i>		No. RM : 021xxx Nama : An. N Jenis kelamin : P Berat Badan : 14 kg Tgl lahir : 5 Tahun 5 bulan
Tanggal Masuk Rumah Sakit 09 Februari 2022	Waktu Pemeriksaan 10 Februari 2022 (07:00 WIB)	Ruangan: ASTER

1. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

A. KELUHAN UTAMA

Sesak Napas

Keluhan Pendukung

Ibu pasien mengatakan anaknya Batuk grok-grok tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar, demam sejak 4 hari yang lalu.

Riwayat penyakit sekarang: (Secara Kronologis mulai awal sakit hingga saat ini)

Pasien datang dari IGD dengan keluhan batuk tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar dan Demam sejak 4 hari yang lalu. Saat dilakukan pengkajian pasien nampak tenang, conjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik mata cekung, pasien tampak pucat, Pernafasan terdapat suara tambahan (ronkhi), akral hangat. TB: 90 cm, BB: 14 kg, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal). Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital : Nadi 100x/menit, RR: 46 x/menit, SpO2: 99%, Suhu 38 C. Pemeriksaan Ro thorak: Cor tak membesar & Gambaran Bronchopneumonia

Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu pasien mengatakan anaknya tidak pernah mondok di RS. Pasien pernah mengalami batuk pilek dan demam hanya dibrokatkan di puskesmas dan bisa sembuh sendiri.

Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu pasien mengatkan di dalam keluarga ada yang memiliki penyakit keturunan seperti hipertensi dan stroke. Tidak ada keluarga yang memiliki penyakit yang sama dengan klien. Dan tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TB dll.

ALERGI / REAKSI

Tidak ada alergi

B. RIWAYAT KELAHIRAN

Lahir spontan dibantu bidan, Usia Kehamilan 37 Minggu, BB lahir 2700 gr, PB lahir 42 cm

C. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

Lengkap : lengkap BCG, polio, HB, campak, DPT

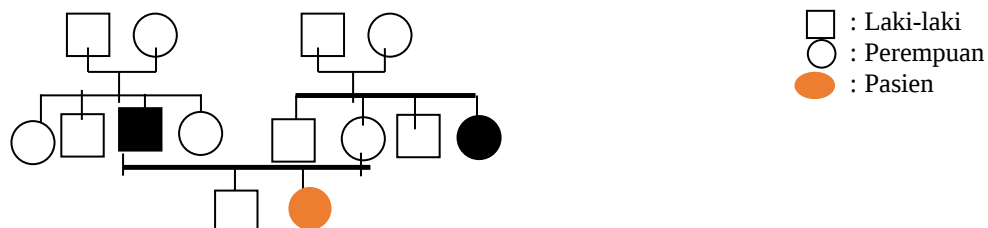
D. RIWAYAT KELUARGA

Ibu: Ny. C Umur: 35 th Bangsa: Indonesia Kesehatan: Sehat

Ayah: Tn. A Umur: 36 th Bangsa: Indonesia Kesehatan : Sehat

Anak lainnya: An.M Umur 14 Th Bangsa: Indonesia Kesehatan: Baik

Genogram 3 generasi



Kesimpulan: Ibu-Bapak dari pihak Ayah klien memiliki anak 4, ayah klien anak ke 3 dari 4 bersaudara dengan jenis kelamin (Perempuan, Laki-laki, laki-laki dan perempuan) dan Ibu-Bapak dari pihak Ibu klien memiliki 4 anak ibu klien anak nomor 4. Ayah dan Ibu klien meninggal memiliki anak dengan jenis kelamin laki-laki umur 14 tahun dan perempuan, klien anak no 2. Tidak ada penyakit seperti pasien

E. POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON

19. Persepsi kesehatan- pola manajemen kesehatan

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan jika anaknya sakit dibawa ke puskesmas, bidan dan klinik dokter. Sebelumnya klien belum pernah mondok di RS

Saat sakit : Ibu klien mengatakan patuh memberikan obat kepada klien saat sakit dan mengatakan mematuhi anjuran dari dokter dan perawat terkait kondisi penyakitnya.

20. Pola nutrisi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan anaknya Makan 3x sehari dengan porsi nasi, sayuran, lauk pauk dan dihabiskan. Klien minum 5-7 gelas sehari.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan anaknya Makan 3x sehari dengan porsi nasi, sayuran, lauk pauk hanya menghabiskan $\frac{1}{2}$ porsi makan RS. Klien minum 5-6 gelas sehari dan minum 1 gelas jus buah, memakan buah-buahan

21. Pola eliminasi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien BAB 1x sehari dan BAK 4-6x sehari

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien BAB 1x sehari dan BAK 4-6x sehari

22. Pola latihan dan aktivitas

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien aktif dalam bergerak.

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan Pasien aktif dan sering melihat video animasi di HP ibunya klien hanya bisa terbaring di tempat tidur.

23. Pola persepsi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien selalu diajak berinteraksi dengan keluarga dan semua fungsi indranya baik.

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien fungsi indranya masih baik.

24. Pola tidur dan istirahat

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien tidur siang kurang lebih 2-3 jam dan tidur malam kurang lebih 10 jam.

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien bisa tidur, rewel karena batuk pasien tidur 8-9 Jam/ 24 Jam.

25. Konsep diri dan persepsi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan patuh terhadap pengobatan dan meminum obat ketika sakit dan menghabiskannya.

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan anaknya patuh terhadap pengobatan dan meminum obat.

26. Peran dan pola hubungan

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien berhubungan baik dengan keluarga.

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan hubungan dengan keluarga masih baik.

27. Pola reproduksi dan seksual

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien disayangi oleh orang tua dan juga keluarga terdekat.

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan klien lebih diperhatikan oleh orang tua dan kakek neneknya.

28. Pola pertahanan diri (coping)- stress-toleransi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan terkadang mengajak anaknya berlibur dan jalan-jalan sekitar rumah

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan sering menggendong anaknya agar lebih tenang dan mengajak keliling bangsal agar mengguakkan kursi roda.

29. Pola keyakinan dan nilai

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan beragama islam

Setelah sakit : Ibu klien mengatakan beragama islam dan klien sakit adalah ujian dari allah swt. Ibu Klien mengatakan yakin sakitnya pasti sembuh.

F. PEMERIKSAAN FISIK

Kondisi umum Baik, Kesadaran Komposmetis GCS 15, E4M6V5.

TTV : Nadi 100x/menit, RR: 46 x/menit, SpO2: 99%, Suhu 38 C, TB: 90 cm, BB: 14 kg, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal).

Kepala: mesocephal, rambut pendek dan lurus, bersih, tidak ada nyeri kepala.

Mata : konjungtiva ananemis, sklera anikterik, pupil isopor kanan dan

kiri besar kanan dan kiri 3mm|3mm reflex cahaya +/+.

Hidung : tidak ada polip hidung, tidak ada sinusitis, tidak ada nafas cuping hidung, terpasang O2 binasal kanul 2lpm.

Telinga : simetris kanan dengan kiri tidak ada luka tidak ada serumen berlebih,

Mulut : tidak ada stomatitis, mukosa bibir lembab, lidah bersih, tidak ada tonsillitis,

Leher : tidak ada pembesaran thyroid, reflek menelan baik.

Dada,

Paru-paru :
 I: ekspansi paru-paru kanan sama dengan kiri, simetris tidak ada jejas.
 P: steam fremitus kanan sama dengan kiri, tidak ada nyeri tekan
 P: bunyi paru sonor disemua lapang paru,
 A: suara paru Ronchi halus disemua lapang paru.

Jantung :
 I: tidak nampak ictus cordis, tidak ada jejas,
 P: teraba ictus cordis di ics 5-6 mid clavicula sinistra
 P: bunyi jantung pekak, tidak ada pembesaran jantung,
 A: suara jantung regular s1=s2, tidak ada suara tambahan.

Abdomen :
 I: tidak ada luka tidak ada jejas
 A: bising usus 8 x/menit
 P: tidak ada pembesaran hati, tidak ada nyeri tekan,
 P: bunyi perut thympani disemua lapang perut

Genetalia normal, Tidak terpasang dower cateter, bersih.

Eketrimitas Atas: terpasang ivfd: Infus Dextrose 10% 16 TPM di tangan kanan, tidak ada luka, tidak ada sianosis, kekuatan otot 5/5. Bawah: tidak ada luka, tidak ada jejas, kekuatan otot 5/5.

G. TERAPI OBAT

No	Nama Obat	Dosis	Kegunaan
1	Ceftriaxone	2x500 mg	Mengatasi infeksi
2	Genta	1x13 mg	Peradangan pada mata
3	Ambroxol syrup	3x1 0,3 cc	Meredakan batuk
4	Ca glukonas	2x 1.35 mg	Suplemen kalsium
5	Salbutamon Sulfat	3x2 mg	Mengobati saluran pernapasan
6	Dextrose infus 5%	10 tpm	Mengganti cairan dan elektrolit
7	Paracetamol	3 x 90mg	IV

H. PEMERIKSAAN PENUNJANG

1. Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	14.5	9.0-16.6	g/dL
Leukosit	27790 (H)	5500-18000	/uL
Hematokrit	40	30-54	%
Eritrosit	4.64	3.10-5.10	10 ⁶ /uL
Trombosit	705000 (H)	229000-553000	/uL
MCV	85.6	81-125	fL
MCH	31.3	25-37	pg/cell
MCHC	36.5 (H)	36-34	%
RDW	14.5	11.3-14.6	%
MPV	9.1 (L)	9.4 – 12.3	fL
Hitung Jenis			
Basofil	0.4	0-1	%
Eosinofil	0.0 (L)	1-5	%
Batang	0.4	0-8	%
Segmen	70.1	17-60	%

Monosit	7.9	1-11	%
Neutrofil	71.5 (H)	17.0-60.0	%
Limpfosit	20.2	20 – 70	%
Tootal Limfosit Count	5600		
Neutrofil Limfosit Ratio	3.55		
KIMIA LENGKAP			
Glukosa Sewaktu	49	<140	Mg/dL
Natrium	128 (L)	134-146	MEq/L
Kalium	7.8 (H)	3.4-4.5	MEq/L
Klorida	91 (L)	96-108	MEq/L
SERO IMUNOLOGI			
CRP	87.0 (H)	<5	Mg/Dl

2. Pemeriksaan Thorax

Kesan:

- Cor tak membesar Gambaran Bronchopneumonia

ANALISA DATA

No	Data	Pathway	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	DS: - Ibu pasien mengatakan anaknya batuk tetapi dahak/ lendirnya tidak keluar - Ibu pasien mengatakan pasien sesak napas sejak 2 hari yang lalu DO: - Dispnea - Pasien tampak batuk - Terdapat sputum - Terdengar bunyi ronkhi halus - Terdapat retraksi dinding dada - Nadi 100x/menit, RR: 46 x/menit, SpO2: 99%, Suhu 38. - Pemeriksaan Ro thorax: Cor tak membesar & Gambaran Bronchopneumonia	Jamur, virus, bakteri, protozoa ↓ Peradangan pada parenkim paru ↓ Kerusakan pada membrane mucus alveolus ↓ Perkembangan edema paru dan eksudat ↓ Peningkatan sekresi mukus ↓ Bersihan jalan napas tidak efektif	Bersihan jalan nafas tidak efektif	Sekresi yang tertahan
2	DS : Ibu pasien mengatakan anaknya demam naik turun DO : - Akral hangat - Kemerahan - pucat - Suhu : 38.2°C - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - TB: 90 cm, BB: 14 kg, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal)	Virus/Bakteri ↓ Masuk melalui saluran pernafasan ↓ Mengendap di bronkus ↓ Infeksi ↓ Respon inflamasi (Radang) ↓ Pelepasan pyrogen oleh leukosit ↓ Beredar dalam sirkulasi darah ↓ Laju metabolisme ↓ Suhu tubuh ↓ Demam ↓ Hipertermia	Hipertermi (L. 15506)	Proses Penyakit
3	DS : - Ibu pasien mengatakan belum paham tentang apa itu penyakit bronkopneumonia - Ibu pasien menanyakan kenapa sudah diberikan ambroxol sirup pasien masih batuk. - Ibu pasien mengatakan belum mengetahui penanganan mandiri terkait penyakitnya DO :Ibu pasien tampak masih belum paham saat ditanya tentang penyakit tentang bronkopneumonia yang diderita anaknya. Dan Ibu pasien tampak belum mengetahui perawatan pada pasien	Perubahan kesehatan keluarga ↓ Kurang terpapar informasi ↓ Defisit pengetahuan	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan
2. Hipertermi berhubungan dengan Proses penyakit
3. Deficit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL																		
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam, diharapkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: Bersihan jalan napas (L.01001) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Dyspnea</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi - Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan - Monitor sputum Terapeutik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Berikan oksigen jika perlu Edukasi - Ajarkan dan lakukan fisioterapi dada Kolaborasi - Kolaborasi pemberian bronkodilator, expetoran,mukolitik jika perlu.	- Untuk memonitor pola napas pasien - Untuk mengetahui adanya bunyi suara napas tambahan - Untuk memonitor banyaknya jumlah sputum - Untuk mengurangi sesak napas dan memberikan kenyamanan pada pasien - Untuk melegakan tenggorokan - Untuk mengatasi sputum berlebih - Untuk melonggarkan jalan napas pasien
Indikator	Awal	Akhir																			
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat																			
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun																			
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun																			
Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun																			
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik																			
2.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Hipertermi membaik, dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr><tr><td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen Hipertermia (I. 15506) - Identifikasi penyebab hipertermia - Monitor suhu tubuh Terapetik - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Basaahi dan kipasi permukaan tubuh - Berikan caira oral - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) Edukasi - Anjurkan tirah baring - Anjurkan memperbanyak minuman Kolaborasi - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. Regulasi Temperatur I.14578 - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	- Untuk mengetahui penyebab hipertermia - Untuk memantau suhu tubuh - Untuk menurunkan hipertermi - Untuk memenuhi kebutuhan cairan - Untuk mengurangi efek dari dehidrasi						
Indikator	Awal	Akhir																			
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat																			
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik																			
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik																			
3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan meningkat, dengan kriteria hasil: Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkat</td><td>Menurun</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Eduasi Kessehatan (I.09314) Observasi - Identifikasi kesiapan daan kemampuan menerima iformasi - Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam Terapeutik - Sediaan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepaakkatan, - Berikan kesempatan untuk bertanya - Pahami situasi yang membuat ansietas Edukasi - Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajaran cara menangani demam - Ajarkan strategi yang bisa diakuaa ketikaa aanaak terjadi demaam dan penangannanya - Ajarkan perilaku hidup berssih dan sehat - Ajarka strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Untuk memberikan informasi terkait keseehatan demam dan penangaanan demam - Untuk Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Untuk mengajarkan an cara menangani demam - Untuk mengajarkan strategi yang bisa diakuaa ketikaa aanaak terjaadi demaam dan penangannanya - Untuk mengajarkan n perilaku hidup berssih dan sehat - Untuk mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat						
Indikator	Awal	Akhir																			
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat																			
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat																			
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkat	Menurun																			

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN
Kamis, 10 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
10/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
10/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
10/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
10/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
10/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt - Inj. Gentamicin 45mg IV	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
10/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
10/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
10/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
10/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
10/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Minum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
10/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
10/02/2022 17.05 WIB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
10/02/2022 17.15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
10/02/2022 17.20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang diinstruksikan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
10/02/2022 17.30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
10/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien	

			tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
10/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
10/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
10/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 43x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C.	
10/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Jum'at 11 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
11/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, TTV: TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 43x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C	
11/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
11/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
11/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
11/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
11/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt - Inj. Gentamicin 45mg IV	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
11/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
11/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
11/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
11/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulh darah (Leher, ketiak, selangkeng, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
11/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Minum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol	

		yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
11/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
11/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
11/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
11/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water sponge, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
11/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
11/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
11/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
11/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk, sesak napas berkurang, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapt Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
11/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 39 x/menit, SpO2 : 98 %, 37.0 C.	
11/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Sabtu, 12 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
12/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sudah tidak sesak O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 39 x/menit, SpO2 : 98 %, 37.0 C.	
12/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
12/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
12/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
12/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
12/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Amipicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	

		- Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt - Inj. Gentamicin 45mg IV		
12/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
12/02/2022 15:10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
12/02/2022 15:15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
12/02/2022 15:30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulu darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
12/02/2022 16:20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih perhari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
12/02/2022 17:00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
12/02/2022 17:05 WIB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
12/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
12/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang dianjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
12/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
12/02/2022 18:00 WIB	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkuapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
12/02/2022 19:00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Ampicilin 300mg IV - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Tabas syrup peroral ½ sdt - Trifed syrup peroral 1/3 sdt	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
12/02/2022 20:00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronkhi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
12/02/2022 20:00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 35x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C	
12/02/2022 20:10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

EVALUASI
Kamis, 10 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Kamis, 10/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih sesak napas dan masih batuk berdahak O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 43x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C A: Masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Kamis, 10/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : - Kulit teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - S: 37.5 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh, Sediakan lingkungan yang dingin - Gantii pakaian dengan yang tipis - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Kamis, 10/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran kesesehaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuana ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Jum'at, 11 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Jumat, 11/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 39 x/menit, SpO2 : 98 %, 37.0 C. A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Jumat, 11/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : – Kulit teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – 37 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Jumat, 11/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran kesehatan serta melakukan penjelasan yang sudah dijawab A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosis, pengobatannya - Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terdapat demam dan penanganannya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjuran	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Sabtu, 12 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Sabtu, 12/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 35x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Sabtu, 12/02/2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : - Kulit sudah tidak teraba hangat - KU : lemas - Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - 36.8 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>membaik</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Membaik</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik																								
3	Sabtu, 12/02/2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran keseshaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuaan ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

PENGKAJIAN AWAL PASIEN RAWAT INAP ANAK <i>(Dilengkapi dalam waktu 24 jam pertama pasien masuk ruang rawat)</i>		No. RM : 02183xxx Nama : An. A Jenis kelamin : L Tgl lahir : 5 Tahun 1 Bulan <i>Mohon diisi/ditempel stiker jika ada</i>
Tanggal Masuk Rumah Sakit	Waktu Pemeriksaan	Ruangan: ASTER
13 Februari 2022	14 Februari 2022 (07.00 WIB)	

2. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

I. KELUHAN UTAMA (Saat pengkajian)

Sesak Napas

KELUHAN TAMBAHAN

Batuk tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar sejak 5 hari yang lalu, Demam sejak 5 hari yang lalu dan pilek

Riwayat penyakit sekarang: (Secara Kronologis mulai awal sakit hingga saat ini)

Pasien datang ke IGD RSDS dengan keluhan sesak napas, Batuk tetapi dahak/ lendirnya tidak bisa keluar, pilek, Demam sejak 5 hari yang lalu. Pernafasan terdapat suara tambahan (ronkhi), akral hangat. Hasil pemeriksaan TTV: RR: 44x/menit, SpO2: 98% Nadi:110x/menit, Suhu: 38 C, BB: 16 kg, TB: 100 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal). Keluarga pasien mengatakan belum mengetahui penyebab anaknya sakit. Ibu pasien mengatakan dirumah ada yang merokok yaitu ayah An.A.

Riwayat Kesehatan Dahulu

Sebelumnya pasien belum pernah dirawat dirumah sakit. Selama ini pasien pernah sakit demam, batuk, pilek dan hanya dirawat dirumah ataupun diperiksa ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan obat mengatasi sakitnya.

Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu pasien mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang memiliki penyakit keturunan seperti hipertensi, DM dan stroke. Tidak ada keluarga yang memiliki penyakit yang sama dengan klien. Dan tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TB dll.

ALERGI / REAKSI

Tidak ada alergi

J. RIWAYAT KELAHIRAN

Usia kehamilan: 38 mgg, BB lahir: 3.100 gr, PB lahir:49 cm Persalinan : Spontan

K. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

☐ Lengkap : BCG, DPT, Hepatitis B, Polio, Campak ☐ Tidak pernah

L. RIWAYAT KELUARGA

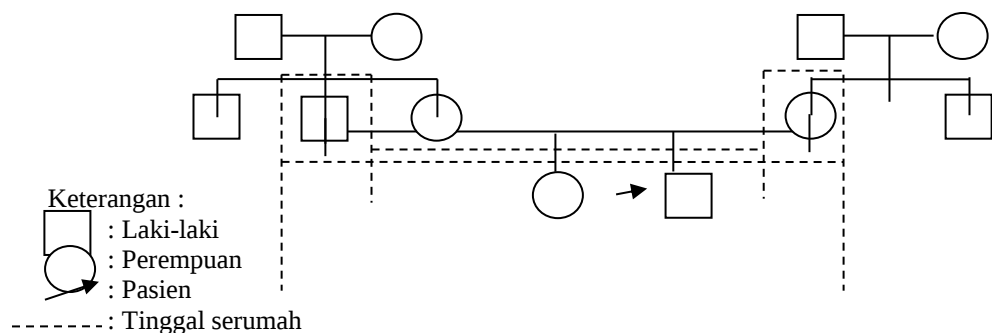
Ibu: Ny. J Umur : 32 th Bangsa :Indo Kesehatan: Sehat

Ayah: Tn. E Umur : 34 th Bangsa : Indo Kesehatan : Sehat

Ayah dan ibu tidak memiliki Riwayat penyakit keturunan seperti DM, Hipertensi, Diabetes. Di rumah tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TB maupun penyakit yang sama seperti anak

Anak anak lain :

Genogram 3 generasi



M. POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON

30. Persepsi kesehatan- pola manajemen kesehatan

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan tidak pernah melakukan check up kesehatan kecuali sakit

Saat sakit : Ibu klien mengatakan patuh memberikan obat kepada klien saat sakit dan mengatakan mematuhi anjuran dari dokter dan perawat terkait kondisi penyakitnya.

31. Pola nutrisi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan selalu menjaga asupan makanan klien. Klien makan 3x sehari, minum air putih kurang lebih 6 -7 gelas sehari dan ditambah minum susu 1x sehari.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien makan 3x sehari dan menghabiskan ½ porsi makan dari RS. Minum air putih 3-4 gelas sehari dan 1 gelas jus, 1 gelas susu

32. Pola eliminasi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kekuningan dan BAK 5-6x sehari

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kekuningan dan BAK 4x sehari

33. Pola latihan dan aktivitas

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien sudah bisa berjalan dan sering bermain di rumah dengan teman sebayanya.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien hanya bisa terbaring di tempat tidur dan sambil bermain game.

34. Pola persepsi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien mampu berinteraksi dengan keluarga dan semua fungsi indranya baik.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien fungsi indranya masih baik.

35. Pola tidur dan istirahat

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien tidur siang kurang lebih 2-3 jam dan tidur malam kurang lebih 10 jam/ 24 jam

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien tidur siang 2-3 jam dan tidur malam 8-9 Jam/ 24 Jam , rewel karena batuk.

36. Konsep diri dan persepsi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien tenaganya kuat dan aktif.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien anaknya menjadi lemas dan rewel.

37. Peran dan pola hubungan

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien berhubungan baik dengan keluarga.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan hubungan dengan keluarga masih baik.

38. Pola reproduksi dan seksual

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan klien disayangi oleh orang tua dan juga keluarga terdekat.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan klien lebih diperhatikan oleh orang tua dan kakek neneknya.

10. Pola pertahanan diri (coping)- stress-toleransi

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan terkadang mengajak anaknya berlibur.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan sering mengajak anaknya jalan-jalan keluar ruangan aster dengan kursi roda.

11. Pola keyakinan dan nilai

Sebelum sakit : Ibu klien mengatakan beragama islam.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan beragama islam dan klien sakit adalah ujian dari Alloh SWT.

N. PEMERIKSAAN FISIK

Kondisi umum Baik, Kesadaran Komposmetis GCS 15, E4M6V5.

TTV: Nadi 110x/menit, RR: 44 x/menit, SpO2: 98%, Suhu 38 C

TB: 100 cm, BB: 16 kg, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal). Kepala : mesocephal, rambut pendek dan lurus, bersih, tidak ada nyeri kepala.

Mata : konjungtiva ananemis, sklera anikterik, pupil isokor kanan dan kiri besar kanan dan kiri 3mm|3mm reflex cahaya +|+.

Hidung : tidak ada polip hidung, tidak ada sinusitis, tidak ada nafas cuping hidung, terpasang O2 binasal kanul 2lpm.

Telinga : simetris kanan dengan kiri tidak ada luka tidak ada serumen berlebih

Mulut : tidak ada stomatitis, mukosa bibir lembab, lidah bersih, tidak ada tonsillitis

Leher : tidak ada pembesaran thyroid, reflek menelan baik.

Dada,

Paru-paru:

I: ekspansi paru-paru kanan sama dengan kiri, simetris tidak ada jejas

P: steam fremitus kanan sama dengan kiri, tidak ada nyeri tekan

P: bunyi paru sonor disemua lapang paru,

A: suara paru Ronchi halus disemua lapang paru.

Jantung :

I: tidak nampak ictus cordis, tidak ada jejas,

P: teraba ictus cordis di ics 5-6 mid clavicula sinistra

P: bunyi jantung pekak, tidak ada pembesaran jantung,

A: suara jantung regular s1=s2, tidak ada suara tambahan.

Abdomen :

I: tidak ada luka tidak ada jejas

A: bising usus 12 x/menit

P: tidak ada pembesaran hati, tidak ada nyeri tekan,

P: bunyi perut thympani disemua lapang perut

Genitalia normal, Tidak terpasang dower cateter, bersih.

Ektremitas Atas: terpasang ivfd: Infus Kaen 20 TPM di tangan kanan, tidak ada luka, tidak ada sianosis, kekuatan otot 5/5. Bawah: tidak ada luka, tidak ada jejas, kekuatan otot 5/5.

O. TERAPI OBAT

1. KAEN 3A 20 tpm mikro
2. Ampicilin 4x 500 mg
3. PCT 3 x 100 jika demam
4. Tabas syr 3x 2,5 ml
5. Trifed syr 3x 1/3
6. Gentamicin 1x50 mg

P. PEMERIKSAAN PENUNJANG

3. PEMERIKSAAN LAB

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	9.9	9.0-16.6	g/dL
Leukosit	9040	5500-18000	/uL
Hematokrit	40	30-54	%
Eritrosit	4.64	3.10-5.10	10 ⁶ /uL
Trombosit	355000	229000-553000	/uL
MCV	85.6	81-125	fL
MCH	31.3	25-37	pg/cell
MCHC	32.9	26-34	%
RDW	16.7 (H)	11.3-14.6	%
MPV	10.1	9.4 – 12.3	fL
Hitung Jenis			
Basofil	0.4	0-1	%
Eosinofil	0.4 (L)	1-5	%
Batang	0.4	0-8	%
Segmen	70.1	17-60	%
Monosit	29.3 (H)	1-11	%
Neutrofil	43	17.0-60.0	%
Limpfosit	20.2	20 – 70	%

Ttotal Limfosit Count	5600		
Neutrofil Limfosit Ratio	3.55		
KIMIA LENGKAP			
Glukosa Sewaktu	120	<140	Mg/dL
Natrium	132 (L)	134-146	MEq/L
Kalium	4.9 (H)	3.4-4.5	MEq/L
Klorida	94 (L)	96-108	MEq/L
SERO IMUNOLOGI			
CRP	87.0 (H)	<5	Mg/Dl

4. Pemeriksaan radiologi torak

Gambaran bronkopneumonia

ANLISA DATA

No	Data	Pathway	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	DS: - Ibu pasien mengatakan anaknya batuk tetapi dahak/ lendimnya tidak keluar sejak 5 hari yang lalu - Ibu pasien mengatakan pasien sesak napas DO: - Dispnea - Pasien tampak batuk - Terdapat sputum - Terdengar bunyi ronkhi halus - Terdapat retraksi dinding dada - TTV: RR: 44x/menit, SpO2: 98% Nadi:110x/menit, Suhu: 38 C, - Pemeriksaan Ro thorak: Cor tak membesar & Gambaran Bronchopneumonia	Jamur, virus, bakteri, protozoa ↓ Peradangan pada parenkim paru Kerusakan pada membrane mucus alveolus ↓ Perkembangan edema paru dan eksudat ↓ Peningkatan sekresi mukus ↓ Bersihan jalan napas tidak efektif	Bersihan jalan nafas tidak efektif	Sekresi yang tertahan
2	DS : Ibu pasien mengatakan anaknya demam naik turun DO : - Akral hangat - Kemerahan - pucat - Suhu : 38°C - Demam naik turun - Pasien hanya berbaring ditempat tidur - BB: 16 kg, TB: 100 cm, WAZ (-2SD s/d <2SD = BB dalam Normal)	Virus/Bakteri ↓ Masuk melalui saluran pernafasan ↓ Mengendap di bronkus ↓ Infeksi ↓ Respon inflamasi (Radang) ↓ Pelepasan pyrogen oleh leukosit ↓ Beredar dalam sirkulasi darah ↓ Laju metabolisme ↓ Suhu tubuh ↓ Demam ↓ Hipertermia	Hipertermi (L. 15506)	Proses Penyakit
3	DS : - Ibu pasien mengatakan belum paham tentang apa itu penyakit bronkopneumonia - Ibu pasien menanyakan kenapa sudah diberikan ambroxol sirup pasien masih batuk. - Ibu pasien mengatakan belum mengetahui penanganan mandiri terkait penyakitnya DO : - Ibu pasien tampak masih belum paham saat ditanya tentang penyakit tentang bronkopneumonia yang diderita anaknya. - Ibu pasien tampak belum mengetahui perawatan pada pasien	Perubahan kesehatan keluarga ↓ Kurang terpapar informasi ↓ Defisit pengetahuan	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

4. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan
5. Hipertermi berhubungan dengan Proses penyakit
6. Deficit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

INTERVENSI

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL																		
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam, diharapkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: Bersihan jalan nafas (L.01001) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Dyspnea</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi - Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan - Monitor sputum Terapeutik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Berikan oksigen jika perlu Edukasi - Ajarkan dan lakukan fisioterapi dada Kolaborasi - Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik jika perlu.	- Untuk memonitor pola napas pasien - Untuk mengetahui adanya bunyi suara napas tambahan - Untuk memonitor banyaknya jumlah sputum - Untuk mengurangi sesak napas dan memberikan kenyamanan pada pasien - Untuk melegakan tenggorokan - Untuk mengatasi sputum berlebih - Untuk melonggarkan jalan napas pasien
Indikator	Awal	Akhir																			
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat																			
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun																			
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun																			
Dyspnea	Cukup Memburuk	Menurun																			
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik																			
2.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Hipertermi membaik, dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr><tr><td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Manajemen Hipertermia (I. 15506) - Identifikasi penyebab hipertermia - Monitor suhu tubuh Terapeutik - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Basahi dan kipasi permukaan tubuh - Berikan cairan oral - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) Edukasi - Anjurkan tirah baring - Anjurkan memperbanyak minuman Kolaborasi - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. Regulasi Temperatur I.14578 - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	- Untuk mengetahui penyebab hipertermia - Untuk memantau suhu tubuh - Untuk menurunkan hipertermi - Untuk memenuhi kebutuhan cairan - Untuk mengurangi efek dari dehidrasi						
Indikator	Awal	Akhir																			
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat																			
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik																			
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik																			
3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan meningkat, dengan kriteria hasil: Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table><tr><th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td></tr><tr><td>Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi</td><td>Cukup Meningkat</td><td>Menurun</td></tr></table>	Indikator	Awal	Akhir	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkat	Menurun	Eduasi Kesehatan (I.09314) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, - Berikan kesempatan untuk bertanya - Pahami situasi yang membuat ansietas Edukasi - Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajaran cara menangani demam - Ajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Untuk memberikan informasi terkait kesehatan demam dan penanganan demam - Untuk Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Untuk mengajarkan cara menangani demam - Untuk mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya - Untuk mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Untuk mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat						
Indikator	Awal	Akhir																			
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat																			
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat																			
Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	Cukup Meningkat	Menurun																			

IMPLEMENTASI
Senin, 14 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
14/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
14/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
14/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
14/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
14/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
14/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
14/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
14/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
14/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
14/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
14/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
14/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
14/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
14/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang dianjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
14/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
14/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	

14/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
14/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
14/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 41x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C.	
14/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Selasa, 15 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
15/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 41x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C..	
15/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
15/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
15/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkupkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
15/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
15/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
15/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
15/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
15/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
15/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembulu darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
15/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih sehari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	

15/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
15/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
15/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
15/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water sponge, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
15/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
15/02/2022 18.00 WIB		Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
15/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamol syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
15/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak masih batuk, sesak napas berkurang, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
15/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 37 x/menit, SpO2 : 98 %, 37,0 C	
15/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

Rabu, 9 Februari 2022

TGL/JAM	NO DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
16/02/2022 07:00		Mengkaji keadaan umum pasien dan Monitor TTV	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sudah tidak sesak O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 37 x/menit, SpO2 : 98 %, 37,0 C	
16/02/2022 07:00	1	Memposisikan pasien dengan semi fowler.	Pasien dalam posisi semi fowler	
16/02/2022 07:10	1	Memberikan edukasi mengenai terapi Fisioterapi Dada dan Pemberian minuman Jahe Merah Madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada	
16/02/2022 07:20	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah minum jahe madu	
16/02/2022 08:00	1	Memberikan O2 nasal kanul 2 lpm	S:- O: Pasien menggunakan nasal kanul 2 lpm	
16/02/2022 09:00	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	

		- Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg		
16/02/2022 12:20	1	Melakukan nebulizer	S :- O : Ventolin 0,5 mg	
16/02/2022 15.10 WIB	1	Menyediakan lingkungan yang dingin	S: Pasien mengatakan ruangnya tidak terlalu panas O: Suhu ruangan 26 C	
16/02/2022 15.15 WIB	1	Mengganti pakaian dengan yang tipis	S: O: Baju pasien tidak tebal dan baju berbahan tipis menyerap keringat	
16/02/2022 15.30 WIB	1	Melakukan kompres hangat dengan teknik tepid spong atau mengompres di bagian pembuluh darah (Leher, ketiak, selangkangan, dahi)	S : Ibu pasien mengatakan baru tahu kompres hangat dengan metode tepid spong dan akan melakukannya apabila demamnya muncul kembali O : Memberikan kompres hangat seluruh tubuh dengan teknik tepid spong	
16/02/2022 16.20 WIB	1	Menganjurkan untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat seperti (Meminum air putih perhari 6-7 gelas setara 1.7 Liter dan menghabiskan porsi makanan yang disediakan RS, makanan memenuhi: Sayuran, buah, lauk pauk, makanan pokok)	S: Pasien mengatakan nafsu makan enak dan menghabiskan makanan porsi dari Rumah sakit, ibu pasien mengatakan anaknya minum 4-6 gelas sehari dan minum susu botol O: Menganjurkan pasien untuk meningkatkan cairan memperbanyak minum 6-7 gelas/hari, dan makan 3x sehari dengan menghabiskannya	
16/02/2022 17.00 WIB	2	Menganjurkan untuk berdoa supaya pasien cepat sembuh	S: ibu pasien mengatakan selalu mendoakan anaknya agar cepat sehat lebih tenang O: ibu pasien selalu berdoa untuk kesehatan anaknya	
16/02/2022 17.05 WB	3	Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu faktor penyebab demam dan penanganannya O: Ibu pasien tampak memahaminya	
16/02/2022 17:15 WIB	3	Menginformasikan mengenai diagnosa, pengobatannya	S: Ibu pasien mengatakan jadi lebih tahu terkait kondisi anaknya O: Ibu pasien jadi lebih tahu	
16/02/2022 17:20 WIB	3	Mengajarkan strategi yang bisa dilakukan ketika anak terjadi demam dan penanganannya	S : Ibu pasien mengatakan paham jika anaknya demam yaitu dengan memberikan kompres hangat dengan teknik tepid water spong, dan memberikan obat penurun panas yang di anjurkan dokter O : Ibu pasien tampak memahami	
16/02/2022 17:30 WIB	3	Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	S: ibu pasien bersedia menerapkan PHBS O: pasien bersedia menjalaninya	
16/02/2022 18.00 WIB	1	Memberikan terapi fisioterapi dada, setelah dilakukan terapi fisioterapi selanjutnya memberikan 120 ml minuman jahe merah madu sehari 2 kali (Pagi dan Malam).	S : Ibu pasien bersedia anaknya dilakukan fisioterapi dada dan bersedia diajari cara fisioterapi dada. O : Melakukan fisioterapi dada dengan cara pasien diterlengkapkan di Kasur kemudian menepuk-nepuk bagian punggung dengan satu tangan. Pasien tampak nyaman dan ibu tampak bisa melakukan fisioterapi dada dan pasien mengatakan lega di jalan napas setelah meminum jahe madu	
16/02/2022 19.00 WIB	1	Memberikan terapi farmakologi - Inj. Dexamethasone 1,5 mg IV - Inj. Paracetamol 90mg IV - Ceftriaxone 500 mg - Ambroxol 3x1 cth - Salbutamon syrup 2 mg	S :- O : Pemberian melalui inj perbolus dan oral	
16/02/2022 20.00 WIB		Memonitor pola napas dan bunyi nafas tambahan	Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronchi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam)	
16/02/2022 20.00 WIB	1, 2	Monitor TTV	S : O : TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 33x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C	
16/02/2022 20.10 WIB	1	Mengganti infus	S: O: IVFD KaEN 3A 10 tpm	

EVALUASI
Senin, 14 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Senin, 14 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih sesak napas dan masih batuk berdahak O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronchi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 99 x/menit, RR: 41x/menit, SpO2 : 99 %, 37.5 C A: Masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Senin, 14 Februari 2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : – Kulit teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – S: 37.5 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh, Sediakan lingkungan yang dingin - Gantii pakaian dengan yang tipis - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Senin, 14 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak berseda mengikuti anjuran kesesehaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuana ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Selasa, 15 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Selasa, 15 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak namun sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak masih batuk dan sesak napas, Pasien dalam posisi semifowler, Terdapat suara napas tambahan ronkhi basah halus, terdapat Secret, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah meminum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 100 x/menit, RR: 37 x/menit, SpO2 : 98 %, 37.0 C. A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Selasa, 15 Februari 2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih demam naik turun O : – Kulit teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – 37 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
3	Selasa, 15 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tanya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran keseshaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuaan ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategii yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								

Rabu, 16 Februari 2022

NO	TGL/JAM	EVALUASI	PARAF																								
1	Rabu, 16 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya sudah berkurang dan sesak napas sudah berkurang O: Pasien tampak sudah tidak batuk, pasien tenang, Pasien dalam posisi semifowler, Suara napas tambahan ronkhi basah halus sudah berkurang, pasien tampak tidak sesak, produksi sputum menurun, Pasien sudah diberikan terapi fisioterapi dada, serta sudah minum 120 ml jahe merah madu (2x1 pagi dan malam). TTV: Nadi: 98 x/menit, RR: 33x/menit, SpO2 : 99 %, 36.8 C A: Masalah Keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif belum teratasi. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Produksi sputum</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Ronki</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Menurun</td><td>Cukup Memburuk</td></tr> <tr> <td>Dyspnea</td><td>Sedang</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Frekuensi nafas</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan intervensi: melakukan fisioterapi dada dan pemberian minuman jahe madu 2x1 (pagi dan malam), monitor (Batuk efektif, Produksi sputum, Ronki, Dyspnea, Frekuensi nafas), memposisikan semi fowler	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk	Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk	Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang	Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang	
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Batuk efektif	Cukup Memburuk	Meningkat	Cukup Memburuk																								
Produksi sputum	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Ronki	Cukup Memburuk	Menurun	Cukup Memburuk																								
Dyspnea	Sedang	Menurun	Sedang																								
Frekuensi nafas	Cukup Memburuk	Membaik	Sedang																								
2	Rabu, 16 Februari 2022 20.30 WIB	S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : – Kulit sudah tidak teraba hangat – KU : lemas – Kesadaran composmetris GCS: E4M6V5 – Demam naik turun – Pasien hanya berbaring ditempat tidur – 36.8 C A: Masalah Keperawatan Hipertermi teratasi sebagian dengan indikator. Termoregulasi (L.14134) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pucat</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>Suhu tubuh</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>membaik</td></tr> <tr> <td>Suhu kulit</td><td>Cukup Memburuk</td><td>Membaik</td><td>Membaik</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian - Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika diperlukan. - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang	Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik	Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Pucat	Cukup Menurun	Meningkat	Sedang																								
Suhu tubuh	Cukup Memburuk	Membaik	membaik																								
Suhu kulit	Cukup Memburuk	Membaik	Membaik																								
3	Rabu, 16 Februari 2022 20.30 WIB	S: Ibu pasien mengatakan sudah tahu tahu penyebab demam yang diderita pada anaknya dan sudah mengetahui perawatan yang harus dilakukan pada saat demamnya O: Ibu Pasien sudah tidak bertanya-tannya tentang kondisi penyakit yang diderita anaknya, dan tampak bersedia mengikuti anjuran keseshaan serta melakukann penjelasan yangg sudaah dijeaskan A: Masalah Keperawatan Defisit pengetahuan teratasi sebagian dengan indikator Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Awal</th><th>Akhir</th><th>Hasil</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjurann</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>Cukup Menurun</td><td>Meningkat</td><td>Cukup Meningkatkan</td></tr> <tr> <td>Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi</td><td>Cukup Meningkatkan</td><td>Menurun</td><td>Sedang</td></tr> </tbody> </table> P: Lanjutkan Intervensi - Menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan demam dan penanganan demam - Menginformasikan mengenai diagnosaa, pengobataanya - Mengajarkan strategi yang bisa diakuaan ketikaa anaak terjaadi demaam dan penangannanya - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Indikator	Awal	Akhir	Hasil	Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang									
Indikator	Awal	Akhir	Hasil																								
Perilaku sesuai anjurann	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Cukup Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan																								
Pertanyaan tentang masalahh yang dhaadapi	Cukup Meningkatkan	Menurun	Sedang																								